

**STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS
VIII MTs MA'ARIF NU 1 PATIKRAJA KABUPATEN
BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

oleh :

LIYANA FARIDATUS SHOLIHAH

NIM. 2017403090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liyana Faridatus Sholihah
NIM : 2017403090
Jenjang : S.1
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs
Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas

Menyatakan dengan ini bahwa Naskah Skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan dari karya orang lain. Serta jika terdapat kutipan dalam skripsi ini, saya telah menulis sumber yang didapat dengan footnote dan daftar pustaka.

Purwokerto, 22 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Liyana Faridatus Sholihah

2017403090

HASIL CEK PLAGIASI TURNITIN

Liyana Faridatus			
ORIGINALITY REPORT			
11%	11%	3%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	7%	
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%	
3	core.ac.uk Internet Source	<1%	
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%	
5	pba12nia.blogspot.com Internet Source	<1%	
6	www.bahasaarab.info Internet Source	<1%	
7	archive.org Internet Source	<1%	
8	R.A Putri Rahmawati, Novita Rahmi. "Analisis Kesalahan Morfologi Dalam Insha", An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab, 2021 Publication	<1%	
9	anzdoc.com Internet Source	<1%	
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%	
11	eprint-sendratasik, Puji Lestari. "SAWERAN SEBAGAI BENTUK INTERAKSI SIMBOLIK ANTARA PEMAIN DAN PENONTON DALAM TARI REOG GONDORIYO PADA KESENIAN BARONGAN SINGO LODRO", Thesis Commons, 2018 Publication	<1%	
12	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%	
13	repository.unja.ac.id Internet Source	<1%	
14	littlerabbit1.blogspot.com Internet Source	<1%	
15	eprints.uny.ac.id Internet Source	77/80	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 1
PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Liyana Faridatus Sholihah (NIM.2017403103), Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada: Senin, 26 Agustus 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. Ali Muhdi, S. Pd. I, M.S.I
NIP. 19770225 200801 1 007


Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP. 19840520 201503 1 006

Penguji Utama


Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 19721104 200312 1 003

Diketahui Oleh:

Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S.Ag/M.Pd
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah
Sdr. Liyana Faridatus Sholihah
Lam : 3 Eksemplar
Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Liyana Faridatus Sholihah
NIM : 2017403090
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs
Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas

Setelah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunasaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak/ibu, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 12 Juni 2024
Dosen Pembimbing,



Dr. Ali Muhdi, S.Pd. I., M.S.I.
NIP. 197702252008011007

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ (رواه الطبرني)

“Sesungguhnya Allah SWT mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik”

(HR. Thabrani)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala rahmat dan karunia Allah SWT. Tuhan semesta alam Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan karunia-Nya kepada kita semua. Tidak lupa sholawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada kekasih-Nya, Rasulullah Muhammad SAW. Dengan rasa hormat karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta Ayah Sholihin dan Ibu Saikem yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam segala hal serta yang selalu mengiringi langkah dengan doanya, terimakasih untuk kedua orang tua tercinta semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberi kesehatan.
2. Adikku, Risqi Ani Wijayanti yang telah mensupport dan mendoakan.
3. Seluruh keluarga besar Bani Sadinayah dan Bani Dulghoni, yang telah memberikan suport dan memberikan nasihat yang akan selalu kuingat.
4. Teman-teman seperjuangan PBA B angkatan 2020 yang telah bersama-sama berjuang dari awal terimakasih atas kebersamaan dan kerjasamanya selama ini.
5. Teman-teman Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang telah memberikan support, motivasi, dan bantuannya. Terima kasih untuk kebersamaan dalam suka maupun duka semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Para guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya selama ini dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VIII MTs MA'ARIF NU 1 PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS

Liyana Faridatus Sholihah

2017403090

ABSTRAK

Sebagai bahasa dengan linguistik yang khas, bahasa Arab telah menjadi subjek perhatian yang semakin meningkat dalam dunia pendidikan global. Dalam upaya meningkatkan kompetensi berbahasa Arab, banyak strategi pembelajaran dikembangkan dan dikembangkan oleh tenaga pendidik di seluruh dunia.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan dan menganalisis terkait strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Strategi tersebut diantaranya strategi pembelajaran *mufradat* (kosakata), strategi pembelajaran *qira'ah* (membaca), strategi pembelajaran *kitabah* (menulis), dan strategi pembelajaran *qawa'id* (tata bahasa). Strategi pembelajaran dipilih dengan memperhatikan beberapa faktor yaitu tujuan yang hendak dicapai, materi yang disampaikan, dan kondisi peserta didik.

Kata Kunci : Bahasa Arab, Strategi Pembelajaran, Peserta Didik.

العام الدراسي استراتيجية تعلم اللغة العربية في الفصل الثامن المدرسة المتوسطة معارف
نهضة العلماء ١ باتيكراجا منطقة بانيوماس

لييانا فريدة الصالحة

٢٠١٧٤٠٣٠٩٠

مستخلص البحث

باعتبارها لغة ذات خصائص لغة ذات خصائص لغوية مميزة، أصبحت اللغوية العربية موضع اهتمام متزايد في عالم التعليم العالمي. في محاولة لتحسين كفاءة للغة العربية، تم تطوير العديد من استراتيجيات التعليم واستخدامها من قبل المعلمين في جميع أنحاء العالم.

الهدف من هذا البحث هو جمع وتحليل استراتيجيات التعليم المستخدمة من قبل معلمي اللغة العربية في الفصل الثامن المدرسة المتوسطة معارف نهضة العلماء ١ باتيكراجا منطقة بانيوماس. هذا النوع من البحث هو بحث ميداني يستخدم المنهج الوصفي النوعي. يستخدم المؤلف تحليل البيانات الذي يتضمن تقليل وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

أظهرت نتائج هذا البحث أن هناك أربع استراتيجيات يستخدمها المعلمون في تعلم اللغة العربية. وتشمل هذه الاستراتيجيات استراتيجيات تعلم املفردات، واستراتيجيات تعلم القراءة، واستراتيجيات تعلم الكتابة، واستراتيجيات تعلم القواعد. ويتم اختيار استراتيجيات التعلم من خلال الأخذ في الاعتبار عدة عوامل، وهي الأهداف المراد تحقيقها، والمواد المقدمة، وحالة الطلاب.

الكلمات المفتاحية: اللغة العربية، استراتيجيات التعلم، الطلاب.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Pimpinan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor: 158/1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengubahan huruf dari satu abjad ke abjad lainnya. Transliterasi Arab-Latin di sini adalah penyalinan huruf Arab dengan huruf latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Dalam alfabet Arab, fonem konsonan dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini, ada kata yang dilambangkan dengan huruf, ada kata yang dilambangkan dengan tanda dan ada pula yang dilambangkan secara bersamaan dengan huruf dan tanda.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostruf
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

يـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وـ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *alhamdulillah* *alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Esa karena atas nikmat karunia-Nya dan memberikan kekuatan serta pertolongan dalam penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* beserta keluarga, sahabat, dan semoga kita termasuk orang-orang yang istiqamah mengikuti beliau hingga hari akhir, aamiin.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah subhanahu wata'ala, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Patikraja dengan baik guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2024.

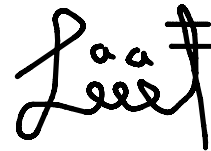
Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, arahan, motivasi, dan Kerjasama dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I. Penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2020 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Drs. H. Yuslam, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi saya. Yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan masukan dan saran kepada saya.
8. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya penelitian ini.

Penulis hanya bisa mengucapkan rasa terima kasih, semoga segala bantuan yang diberikan dapat menjadi amal jariyah dan tentunya diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis menantikan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap para pembaca dapat mengambil manfaat dari skripsi ini. *Aamiin*.

Purwokerto, 23 Juli 2024



Liyana Faridatus Sholihah

NIM. 2017403090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS	ii
HASIL CEK PLAGIASI TURNITIN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II	9
A. Strategi Pembelajaran	9
B. Pembelajaran Bahasa Arab	12
C. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab.....	15
BAB III.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	25
E. Metode Analisis Data.....	28
BAB IV	31
A. Penyajian Data	31

B. Analisis Data	49
BAB V.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Keterbatasan Penelitian	55
C. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan merupakan tuntutan dalam hidup dalam proses tumbuh kembang anak, makna pendidikan adalah membimbing seluruh yang dikodratkan yang ada pada diri anak agar mereka sebagai manusia dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹

Pembelajaran merupakan suatu proses yang didalamnya membahas proses pengelolaan, perencanaan, strategi dan pengorganisasian lingkungan sekitar siswa agar lingkungan tersebut dapat berkembang dan mendorong siswa untuk melaksanakan setiap proses belajar dengan baik.²

Bahasa Arab merupakan salah satu dari sekian banyak bahasa asing yang banyak dipelajari masyarakat Indonesia. Meskipun mempelajari bahasa asing bukan hal yang sederhana, tidak berarti tidak dapat dipelajari. Dalam belajar apapun itu diperlukan kesabaran dan konsistensi agar berhasil, termasuk juga dalam belajar bahasa. Tak sedikit siswa yang menganggap bahasa Arab ini sulit dan dianggap pelajaran yang menakutkan.

Dalam belajar bahasa Arab tak lepas dari peran seorang guru. Pembelajaran yang menyenangkan bisa diwujudkan melalui peran seorang guru. Bagaimana seorang guru mengelola kelas, mempersiapkan bahan ajar, menggunakan strategi yang sesuai terhadap keberhasilan pembelajaran. Perencanaan yang baik maka dapat meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran dan meminimalisir kegagalan dalam proses pembelajaran.

Salah satu unsur utama yang dapat meningkatkan pada proses pembelajaran merupakan maksud strategi pembelajaran. Pemahaman yang mendalam tentang pembelajaran bahasa itu sendiri merupakan hal lain yang

¹ Binti Maunah, "Ilmu Pendidikan" (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm.4.

² Aprida Pane, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 3, No. 2, 2017, hlm. 337-338.

harus dipahami untuk menguasai strategi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Dalam mempelajari suatu bahasa memerlukan kemampuan keterampilan yang meliputi diantaranya membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Diperlukan teknik pengajaran yang efektif untuk membantu dalam mencapai keberhasilan. Penggunaan beragam tes keterampilan untuk menilai sejauh mana hasil pembelajaran penting untuk meningkatkan kualitas dan mutu dalam keterampilan berbahasa setiap individu.³

Dalam konteks konstruktivisme, pendekatan ini mengedepankan peran peserta didik untuk aktif menyusun pengetahuan, aktif membangun pemahaman sendiri. Menurut pandangan konstruktivisme guru tidak hanya berperan sebagai pentransfer ilmu, namun guru juga memotivasi peserta didik untuk menjelajahi sekitarnya, menemukan pengetahuan baru dan berpikir kritis.⁴

Strategi pembelajaran langsung digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, berdasarkan observasi awal yang diperoleh melalui wawancara dengan guru bahasa Arab pembelajaran bahasa Arab kurang diminati oleh siswa, salah satunya strategi yang dipakai guru di sekolah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas kurang cocok. Strategi pembelajaran langsung sebagai pusat proses pembelajaran, strategi ini menempatkan peran guru yang menjadi fokus kendali. Kelebihan strategi ini yaitu sangat mudah dibuat dan mudah digunakan. Kelemahan dari strategi ini yaitu siswa cenderung tidak mendengarkan dan memperhatikan saat guru menjelaskan dan siswa sibuk berbicara sendiri. Hal ini menjadi masalah guru apabila siswa tidak memahami materi yang disampaikan. Sedangkan bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang tidak mudah apalagi siswa yang notabennya dari sekolah dasar yang belum pernah ada pelajaran bahasa Arab. Untuk menghadapi

³ Fatimah dan Ratna Dewi Kartika Sari, "Strategi Belajar & Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa", *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Vol. 1, No. 2, 2018.

⁴ Haidar dan Salim. *Strategi Pembelajaran: Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif*. Medan: Perdana Publishing, 2014.

kendala dan permasalahan maka diperlukan sebuah upaya strategi guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran serta terciptanya pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, penelitian ini penting dilakukan karena memiliki keunikan dimana peneliti mencoba menelaah sejauhmana strategi yang digunakan seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas VIII khususnya mata pelajaran bahasa Arab. Untuk itu peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas mengenai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII khususnya yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Konseptual

Supaya terhindar dari penafsiran yang tidak relevan dari maksud judul penelitian diatas, maka disini peneliti akan memberikan penjelasan dan pemahaman Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

1. Strategi Pembelajaran

Dalam Bahasa Yunani istilah startegi adalah *strategia* yang mengacu pada ilmu perang atau kepemimpinan dalam pertempuran.⁵ Menurut Hornby, strategi adalah seni merencanakan tindakan dalam peperangan, seperti pengaturan posisi atau taktik pertempuran angkatan darat maupun angkatan laut.⁶

Menurut Dick dan Carey, strategi pembelajaran adalah seperangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersamaan untuk mencapai suatu hasil belajar yang diinginkan.⁷ Pendapat lain Miarso mengemukakan bahwa, yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah suatu metode yang didasarkan pada prinsip-prinsip

⁵ Syaiful Musthofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Pres, 2017), hlm. 7.

⁶ Syaiful Musthofa, *Strategi Pembelajaran*,...hlm. 7.

⁷ Syaiful Musthofa, *Strategi Pembelajaran*,...hlm. 8.

atau teori-teori pembelajaran tertentu yang berupa kerangka atau pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran secara umum, yang mencakup seluruh aspek pembelajaran.⁸

Strategi menurut Kemp adalah suatu strategi pembelajaran mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa secara bersamaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.⁹

Berdasarkan konsep strategi pembelajaran yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang mencakup seluruh strategi pembelajaran mulai dari materi pembelajaran, proses pembelajaran, pedoman umum dan kerangka pembelajaran. Proses untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

2. Bahasa Arab

Al-Khuli mengatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem bunyi yang terdiri dari lambang-lambang yang berubah-ubah, digunakan oleh individual atau kelompok untuk berkomunikasi atau menyampaikan pikiran dan perasaan.¹⁰

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua didunia. Teks-teks Arab tertua yang ditemukan berasal setelah abad ke-3 M, dan teks-teks tertua sekarang berasal dari dua abad sebelum munculnya islam, yang dikenal dengan sastra jahiliyah (Al-Adab Al- Jahili).¹¹

Dalam penelitian ini, Bahasa arab yang dimaksud adalah mata pelajaran yang diajarkan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas. Oleh karena itu, Strategi pembelajaran bahasa Arab mengacu pada seperangkat alat mulai dari materi pembelajaran, proses

⁸ Olivia Charley Wuwung, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*. (Manado: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 32.

⁹ Hasna Qonita Khansa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN Malang, 2016), hlm. 54.

¹⁰ Sampiril Taurus Tamaji, "Pembelajaran Bahasa Arab dalam Perspektif Filsafat Ilmu", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 1, No. 2. 2020, hlm. 90.

¹¹ Akhiril Pane, "Urgensi Bahasa Arab: Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam", *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, Vol. 2, No. 1. 2018, hlm. 80.

pembelajaran, pedoman umum, dan kerangka kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab menjadi efektif dan efisien.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

1. Meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab sehingga hasil belajarnya meningkat.
2. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru.

b. Bagi guru

1. Meningkatkan tingkat profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk memahami strategi pembelajaran yang efektif.

c. Bagi sekolah

1. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja guru.
2. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dalam penelitian diambil dari penelitian yang relevan dan berkaitan dekat dengan pennenelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti

sebelumnya, ada beberapa hasil penelitian yang menjadi perbandingan yaitu jurnal dan skripsi tentang strategi pembelajaran bahasa Arab berguna untuk penelitian ini, diantaranya:

Pertama, penelitian M. Khalilullah yang dimuat dalam Jurnal Sosial Budaya. Vol. 8 Nomor 1 Januari-Juni 2011 berjudul “(*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Keterampilan Qira’ah dan Kitabah)*”, Strategi yang digunakan disini yaitu strategi analisis dan strategi komposisi. Strategi analisis digunakan dalam konteks strategi membaca untuk membantu siswa memahami isi bacaan dengan menemukan konsep-konsep kunci. Sedangkan strategi komposisi digunakan untuk mengajarkan siswa bagaimana menyusun kalimat dari kalimat yang paling sederhana. Persamaan dari penelitian yang dilakukan M. Khalilullah dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji mengenai strategi pembelajaran, Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian beliau lebih fokus pada maharah *kitabah* dan maharoh *qira’ah*, sedangkan pada penelitian ini adalah mengkaji empat strategi pembelajaran yaitu *mufradat*, *qira’ah*, *kalam* dan *qawa’id*.¹²

Kedua, jurnal penelitian “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga” oleh Hari Ariyanti dalam syarifah dalam Al-Mu’arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol. 1 No. 1 Tahun 2021 menyatakan minat akademik siswa kelas VII masih rendah. Pemilihan metode pengajaran guru dan tingkat persiapan siswa terhadap materi merupakan faktor penting yang menentukan kualitas pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk mempersiapkan pembelajaran dengan cermat untuk memaksimalkan pembelajaran. Penerapan strategi yang tepat harus berjalan seiring penerapan pendekatan ini. Penerapan strategi yang dipakai oleh guru bahasa Arab dalam hal *kalam*, *mufradat*, dan *qira’ah*. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hari dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas strategi

¹² M. Khalilullah, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira’ah dan Kitabah)”, *Jurnal Sosial Budaya*. Vol. 8, No. 1. 2011.

pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan pada penelitian Hari strategi yang digunakan berfokus pada keterampilan *kalam*, *mufradat* dan *qira'ah* dan subjek yang berbeda.¹³

Ketiga, jurnal penelitian Junaidi dan Baiq Mulianah dalam IJERT: Indonesia Journal of Education Research and Technology Vol 1, No 2, Juli 2021 yang berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tamatan Sekolah Dasar (SD) Di Pondok Pesantren Yusuf Abustar”, Beliau menyatakan bahwa penyelenggaraan pembelajaran bahasa Arab bagi lulusan sekolah dasar (SD) meliputi langkah-langkah tertentu, yaitu alokasi tugas pengajaran, penyusunan jadwal kelas, rencana penilaian dan perbaikan. Persamaan penelitian Junaidi dan Baiq dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan berbeda.¹⁴

Keempat, skripsi Aji Ayu Lestari berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023”, yang hasil penelitiannya adalah strategi pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode langsung. Penggunaan strategi ini memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah mengungkapkan ide-ide dalam bentuk paragraf, karena materi yang diajarkan disampaikan melalui konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Persamaan penelitian Aji dengan peneliti yaitu sama-sama mengkaji strategi pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya adalah objek penelitian yang berbeda.¹⁵

¹³ Hari Ariyanti dan Syarifah, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Kelas VII MTs NURUL Muttaqin Simpang Tiga”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 1, No. 1, 2021.

¹⁴ Mulianah dan Junaidi “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tamatan Sekolah Dasar Di Pondok Pesantren Yusuf Abustar”, *Journal of Education Research and Technology*. Vol. 1, No. 2, 2021.

¹⁵ Aji Ayu Lestari, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023”, Skripsi. Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri. 2023.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya penulis skripsi ini terjelaskan sedemikian rupa, maka peneliti menggunakan beberapa bab dengan sistematika pembahasan yaitu:

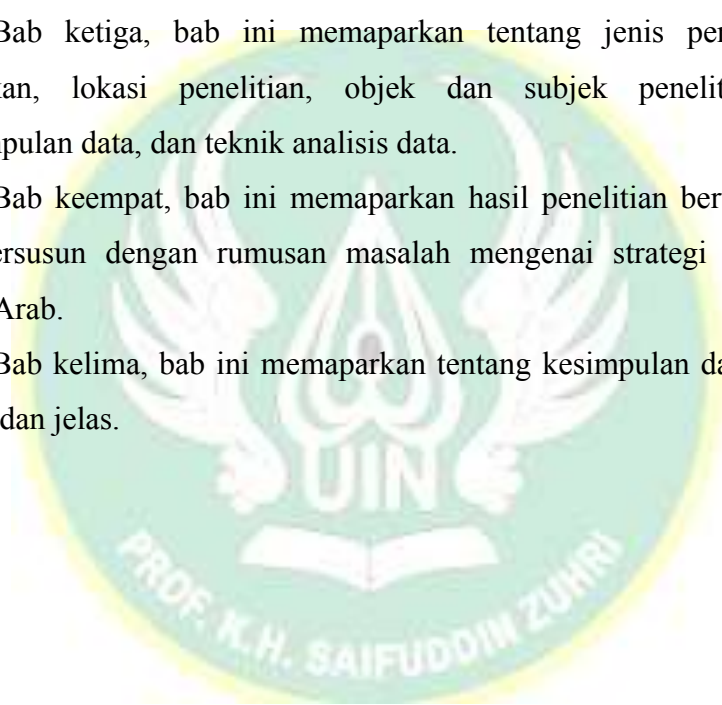
Bab pertama, pada bab ini memaparkan bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, bab ini memaparkan tentang kajian teori yang membahas teori-teori yang dipakai untuk penelitian ini yang didalamnya berupa kerangka konseptual dan penelitian terkait.

Bab ketiga, bab ini memaparkan tentang jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, bab ini memaparkan hasil penelitian berupa data-data yang tersusun dengan rumusan masalah mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab.

Bab kelima, bab ini memaparkan tentang kesimpulan dan saran yang singkat dan jelas.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu rencana, aturan, atau serangkaian tindakan yang benar-benar akan dilakukan selama proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶ Dick dan Carey mengartikan definisi strategi pembelajaran sebagai materi yang menghasilkan hasil belajar bagi siswa dan kombinasi praktik pembelajaran.¹⁷ Agar tujuan pembelajaran yang telah ditentukan berhasil maka strategi pembelajaran dapat dianggap sebagai rencana yang menguraikan tindakan dalam proses yang harus diikuti seorang guru.

Menurut Richards dan Platt, strategi pembelajaran adalah untuk membantu peserta didik dalam mempelajari, memahami, atau, mengingat pengetahuan baru diperlukan gagasan dan tindakan yang disengaja yang digunakan oleh peserta didik selama pembelajaran.¹⁸ Menurut Ghani strategi pembelajaran dicirikan, untuk memajukan pengembangan kemampuan bahasa sehingga dapat membantu penggunaan bahasa baru diperlukan perilaku, aktivitas, pendekatan atau tahapan tertentu yang digunakan peserta didik secara rutin.

Menurut Sanjaya, strategi adalah suatu rencana dengan rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan, sesuai sudut pandang yang sudah disebut di atas untuk mempengaruhi siswa sesuai meraih tujuan, Nana Sudjana memaparkan bahwa tahapan guru dalam mengadakan

¹⁶ Syamsudin Asyarofi dan Toni Pransiska. "Strategi Pembelajaran Elemen Bahasa Arab". (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021)

¹⁷ Suparno dan Agus Wibowo, "Strategi Belajar Mengajar: Teori dan Praktik." (Yogyakarta: Samudra Biru, hlm. 4.

¹⁸ Ekrem Solak and Recep Cakir, "Language Learning Strategies of Language Turkey", *Journal E-Learning and Digital Media*. Vol. 12, No. 1, 2015.

pembelajaran dapat menggunakan berbagai variabel pembelajaran, antara lain: metode, tujuan, dan penilaian.¹⁹

Dari berbagai pandangan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah sebuah rencana yang mencakup serangkaian aktivitas yang melibatkan penggunaan metode, pedoman umum, prosedur pembelajaran, dan kerangka kegiatan yang bertujuan untuk mencapai hasil tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Komponen Strategi pembelajaran²⁰

Menurut Mustofa strategi pembelajaran terdiri dari lima komponen diantaranya:

a. Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran merupakan teknik yang digunakan pengajar untuk menyampaikan apresiasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada tahap ini, tugas guru yaitu membuat materi yang akan dibahas agar dapat membuat siswa tertarik. Bagian ini sangat penting karena menjadi landasan bagi guru untuk menggambarkan keseluruhan proses pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan dapat dilakukan dengan berbagai strategi, seperti membangun hubungan antara materi yang sudah diketahui atau pengetahuan yang baru diperoleh dan mendefinisikan secara jelas tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.

b. Penyampaian Informasi

Proses belajar mengajar dapat dilakukan di dalam ataupun di luar kelas. Seorang guru membutuhkan kemampuan khusus untuk membuat pengetahuan menjadi menarik bagi siswa agar terciptanya suasana belajar yang positif, sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

¹⁹ Sunhaji, "Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar". Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012), hlm. 1.

²⁰ Siti Aisyah Calik, "Metode dan Strategi Pengajaran Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula", *Jurnal Shaut Al-'Arabiyah*. Vol. 8, No 1. 2020.

Dalam melaksanakan kegiatan penyampaian informasi, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan, diantaranya: (a) materi berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. (b) urutan penyampaian materi. (c) ruang lingkup materi, disesuaikan dengan karakteristik siswa dan jenis materi ketika menetapkan tujuan pembelajaran.

c. Partisipasi Peserta Didik

Keterlibatan siswa dapat berupa partisipasi aktif saat pembelajaran berlangsung atau kegiatan yang dirancang untuk membentuk sikap dan mental siswa. Diharapkan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan dapat mengembangkan strategi yang efektif dapat membantu kembang siswa dalam aktif berpartisipasi.

d. Evaluasi dan Kegiatan Lanjutan

Evaluasi dapat menentukan seberapa baik suatu proses pembelajaran yang sudah berjalan. Untuk melakukan evaluasi, seorang guru dapat memberikan pertanyaan tes, melakukan pretest, atau memberikan umpan balik pada akhir pembelajaran. Tergantung melihat dari situasi dan kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung. Jenis evaluasi dapat berupa tes tertulis atau tes lisan.

Guru dapat melaksanakan kegiatan tindak lanjut untuk menjaga kelancaran pembelajaran, seperti memberi tugas individu, pekerjaan rumah (PR), dan tugas kelompok. Namun, guru harus berhati-hati ketika melaksanakan kegiatan lanjutan ini, dengan memperhatikan kondisi kesehatan fisik maupun mental serta kesesuaian dengan materi pelajaran.

3. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran²¹

Menurut Sanjaya terdapat empat prinsip umum yang harus diperhatikan seorang pengajar dalam penggunaan strategi pembelajaran :

a. Berorientasi pada tujuan

Tujuan menjadi unsur utama dalam konteks pembelajaran. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan upaya guru dalam pembelajaran,

²¹ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*. (Medan: Perdana Publishing, 2020)

sebab kesuksesan pembelajaran dapat diketahui dari pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

b. Aktivitas

Belajar lebih memerlukan keterlibatan dalam sebuah pengalaman yang mendukung tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, strategi yang dipilih dapat menginspirasi siswa untuk berpartisipasi aktif baik secara fisik maupun mental.

c. Individualitas

Untuk memfasilitasi perkembangan individu setiap peserta didik dapat dilihat dari keberhasilan guru mengajar di kelas. Terlepas dari guru mengajar pembelajaran, guru juga berupaya mengubah perilaku setiap siswa secara individu. Kesuksesan guru dapat dilihat saat terdapat 40 siswa dan semuanya mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan kegagalan ketika terdapat 35 siswa dari 40 siswa tidak dapat mencapai tujuan.

d. Integritas

Upaya untuk merancang seluruh perkembangan peserta didik dianggap sebagai proses pengajaran. Untuk mengembangkan kepribadian siswa secara utuh, meliputi aspek emosi, kognitif, dan psikomotoriknya, maka harus diciptakan strategi pembelajaran yang sesuai.

B. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Istilah “belajar” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi IV berasal dari kata inti “ajar” yang dibentuk dengan menambahkan awalan “pe” dan akhiran “an”. Ini menggambarkan proses, pengajaran, teknik, aktivitas, atau inisiatif yang diambil untuk menginspirasi siswa agar ingin belajar. Bahaudin menekankan bahwa, untuk membantu siswa belajar secara efisien bahwa kegiatan belajar melibatkan lebih dari sekedar

mengajar, hal lain juga melibatkan upaya guru untuk membangkitkan minat siswa dan antusias siswa agar pembelajaran menjadi lebih menarik.²²

Peran guru yaitu menjadi pendukung, memastikan siswa dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik dan belajar secara efektif. Guru juga bertanggung jawab mengatur kegiatan pembelajaran agar menyenangkan, berhasil dan lancar mencapai tujuan pembelajaran.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Al-Fauzan dkk, terdapat tiga keterampilan yang harus dimiliki saat belajar bahasa Arab meliputi:

- a. Kemahiran berbahasa, termasuk pengucapan yang benar, tata bahasa dasar, struktur bahasa, sistem bunyi bahasa Arab, kosakata dan penggunaannya.
- b. Kompetensi dan komunikasi, mengacu pada kemampuan siswa dalam mengungkapkan dengan jelas dan cepat dalam bahasa Arab.
- c. Kompetensi budaya, menyangkut pemahaman aspek budaya bahasa Arab, meliputi etika, pemikiran penutur, nilai-nilai adat istiadat, dan kesenian.²³

Selaras dengan pendapat Al-Fauzan dkk tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab menurut Thu'aimah dan al-Naqah antara lain:

- a. Memahami bahasa Arab dengan benar.
- b. Dapat membaca bahasa Arab dengan lancar.
- c. Menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi secara langsung.
- d. Mengungkapkan kondisi dan ekspresi fungsional dalam tulisan Arab.²⁴

²² Acep Hermawan, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab." (Bandung: Remaja Rosda Karya, 11), hlm. 32.

²³ Ahmad Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia", *Jurnal Al-Maqoyis*. Vol. 1, No. 1. 2013. Hlm. 142.

²⁴ Ahmad Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia", *Jurnal Al-Maqoyis*. Vol. 1, No. 1. 2013.

Acep Hermawan berpendapat bahwa tujuan pembelajaran bahasa asing adalah meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa dalam bahasa Arab.²⁵

Tujuan khusus pembelajaran bahasa Arab adalah:

- a. Tujuan kegunaan praktis yaitu untuk mengembangkan kemampuan komunikasi bahasa Arab yang produktif dan reseptif baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.
- b. Tujuan keilmuan adalah untuk memajukan suatu profesi tertentu atau disiplin ilmu untuk mendapatkan keahlian dalam bidang tertentu.

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Prinsip yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi:

a. Prinsip Prioritas

Berikut prinsip prioritas untuk diterapkan di sekolah modern:

- 1) Kemampuan berbicara dan mendengarkan lebih awal ditekankan dari pada keterampilan menulis dan membaca.
- 2) Pembelajaran kosa kata digunakan paling sering.
- 3) Pengajaran kalimat mengutamakan sebelum mengajarkan kata-kata individual.
- 4) Pembelajaran suatu bahasa harus berjalan dengan cepat secara alami.

b. Prinsip Akurasi

Prinsip akurasi penting bagi siswa untuk mengetahui kesalahan berbahasa harus dihindari untuk mencegah kesalahan berbahasa yang salah, termasuk makna, struktur, dan karakteristik pengucapan struktur.

c. Prinsip Gradasi

Prinsip ini mengilustrasikan bahwa:

- 1) Materi pelajaran disusun dengan melihat hubungan antara materi sebelumnya, seperti tata bahasa, kosa kata, dan makna.

²⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 32.

- 2) Siswa diperkenalkan dengan topik yang sudah dipahami sebelum pindah materi.

d. Prinsip Motivasi

Prinsip motivasi terdapat beberapa cara yang dapat diterapkan, seperti:

- 1) Mendorong siswa semangat bersaing secara sehat diantara siswa yang lain.
- 2) Memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa yang memberikan jawaban benar.
- 3) Variasi dalam pembelajaran agar siswa tetap tertarik.

e. Prinsip Validasi

Prinsip ini terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan, seperti:

- 1) Guru memberikan pemahaman dengan memberikan berbagai contoh yang dapat dijelaskan dengan cara yang paling mudah.
- 2) Menjelaskan makna kalimat dengan konkrit, seperti melalui media visual.
- 3) Melaksanakan pembelajaran praktik, tidak hanya teori.²⁶

C. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Septi Gumindari strategi adalah salah satu perencanaan pembelajaran yang seringkali disorot dalam sistem pembelajaran bahasa Arab. Berhasil tidaknya suatu program pembelajaran bahasa Arab senantiasa dinilai dari strategi apa yang dipakai dalam pembelajaran, karena strategilah yang menentukan tercapainya isi dan cara mengajarkan bahasa. Supaya dapat terlaksana pembelajaran dengan baik, berikut akan dijelaskan berbagai strategi yang diharapkan dapat menjadi solusi alternatif dalam rangka menghilangkan kejenuhan dan kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya strategi pembelajaran, guru sebagai penyampai materi akan terbantu dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik. Karena mengajar yang baik adalah bukan sekedar mentrasfer pengetahuan kepada peserta

²⁶ M. Asy'ari, "Metode, Sistem dan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab yang Inovatif", *Jurnal An-Nabighoh*. Vol. 20, No. 02. 2018.

didik, akan tetapi bagaimana dapat membantu peserta didik supaya dapat belajar.²⁷

1. Strategi Pembelajaran *Mufradat* (Kosakata)²⁸

Pembelajaran *mufradat* merupakan tahapan paling penting dalam belajar bahasa asing termasuk bahasa Arab dan merupakan syarat utama. Pada tahap ini, pembelajaran bahasa Arab dimulai dengan penguasaan mufradat.

Adapun strategi-strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran mufradat:

a. *Al-Kalimat al-Mutaqathi'ah* (Teka Teki Silang)

Strategi ini dapat digunakan untuk lebih memantapkan penguasaan kosakata dari teks bacaan yang telah dipelajari. Strategi ini dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung.

Langkah-langkah yang harus digunakan guru dalam pembelajaran:

- 1) Guru menentukan kata kunci, dengan menyebutkan kata kunci nama-nama yang berhubungan dengan teks bacaan yang telah dipelajari. Kemudian membuat jawaban yang pertanyaan yang jawabannya mengarah pada kata-kata tersebut.
- 2) Guru menyediakan pertanyaan dalam bentuk kisi-kisi terdapat gambar yang diisi dengan kalimat bahasa Arab.
- 3) Siswa diminta untuk mengisi dan diberi waktu untuk mengerjakan.
- 4) Guru memberi apresiasi bagi siswa yang mengerjakan dengan jawaban benar paling banyak.

²⁷ Septi Gumuandari, *Strategi Pembelajaran Aktif Bahasa Arab*. (Jawa Barat: Zenius Publishing, 2021). Hlm 55-56.

²⁸ Septi Gumuandari, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm 94-100.

b. *Al-Kalimat al- Musalsalah* (Kata Beruntun)

2. Strategi pembelajaran ini bertujuan agar siswa mempunyai perbendaharaan kata yang bervariasi, dan mampu merangkai dengan tepat dalam struktur kalimat bahasa Arab.
3. Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam pembelajaran:
 - 1) Guru mengatur tempat duduk siswa dalam bentuk lingkaran.
 - 2) Guru menyebutkan kata misalnya: شاهد maka siswa yang kursi disebelahnya harus meneruskan kata lain misalnya: شاهد محمد.
 - 3) Siswa yang kursinya disebelahnya yang tadi meneruskan dengan kata شاهد محمد التلفيزيون sehingga menjadi شاهد محمد التلفيزيون dan seterusnya.
 - 4) Usahakan rangkaian kalimat tidak terputus.

c. *Kalimat Mujawiz* (Kata Berpasangan)

4. Strategi ini cocok bagi siswa untuk mengetahui kata-kata majemuk dalam bahasa Arab dengan cepat dan tepat.

Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran:

- 1) Guru mempersiapkan kata sinonim atau antonim, misalnya: كثير, صغير, كبير, قليل. Kata-kata tersebut ditulis di atas potongan kertas yang digulung seperti kertas arisan.
- 2) Guru membagikan kepada masing-masing siswa sepotong kertas yang tadi.
- 3) Siswa dibagi menjadi berkelompok.
- 4) Masing-masing anggota kelompok diminta mencari pasangan dari potongan kertas yang sudah dibagikan.

5. Strategi Pembelajaran *Qira'ah* (Membaca)²⁹

Qira'ah (membaca) adalah pembelajaran yang meliputi pola berpikir, menilai, menganalisis dan memecahkan masalah. Adapun strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah:

a. *Qira'ah Muwajjahah* (Membaca Terstruktur)

Strategi ini mempelajari teks wacana dengan menggunakan penuntun yang berupa pertanyaan-pertanyaan. Langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran:

- 1) Guru menentukan topik.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan.
- 3) Tugas peserta didik adalah mengisi teks sesuai pertanyaan yang sudah disediakan.
- 4) Guru dan siswa bersama-sama membahas pertanyaan dan jawaban.

b. *Mudzakarat al-Talamidz* (Catatan Peserta Didik)

Strategi ini digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan keberanian siswa mencari tahu sendiri hal-hal yang belum faham dari materi bacaan.

Langkah-langkah yang digunakan guru dalam pembelajaran:

- 1) Guru menentukan teks wacana dan meminta siswa untuk mempelajarinya.
- 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 3) Mufradat yang ditanyakan tersebut tidak langsung dijawab oleh guru tapi ditanyakan lagi ke siswa lain.
- 4) Memberi waktu menjelaskan kepada siswa yang akan menjelaskan secara singkat.

²⁹ Septi Gumindari, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 76-80.

- 5) Akhiri pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan seputar mufradat dan pemahaman siswa pada wacana yang sudah dipahami.

c. *Qira'ah Jahriyyah* (Membaca Keras)

Strategi ini membantu siswa dalam mengetahui pemahaman dan konsentrasi secara tidak langsung dalam memahami teks bacaan, namun juga pada ekspresi pelafadzan bacaan bahasa Arab yang baik dan benar.

Langkah-langkah yang digunakan guru dalam pembelajaran:

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk membacakan teks dengan suara yang keras.
- 3) Ketika bacaan sedang berlangsung, guru akan menanyakan pada teks bacaan tertentu untuk menekankan arti dan penjelasannya.
- 4) Akhiri proses belajar dengan menanyakan hal-hal yang ada dalam teks bacaan.

6. Strategi Pembelajaran *Kalam* (Berbicara)³⁰

Pembelajaran *kalam* adalah mengucapkan suara-suara bahasa Arab dengan benar dan tepat. Dalam pembelajaran kalam terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu topik dapat yang berkaitan dengan pengalaman siswa, dan peserta didik dapat membacakan pengalamannya dengan keras dan tepat.

Adapun strategi yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran:

a. *Ta'bir al-Ara al-Ra'isiyyah* (Mengungkapkan Opini Lewat Peta Konsep)

Strategi ini membantu siswa mengasah keberanian dalam mengungkapkan bahasa Arab secara spontan, meski awalnya perlu penekanan bagi siswa untuk berani tampil.

³⁰ Septi Gumiandari, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 66-72.

Langkah-langkah yang dapat guru terapkan dalam pembelajaran:

- 1) Guru menentukan topik yang akan disampaikan.
- 2) Guru menerangkan beberapa teks secara perlahan-lahan siswa dapat mengungkapkan kembali dengan bahasa Arab yang mereka pahami.
- 3) Guru melanjutkan pada teks selanjutnya, kemudian meminta siswa untuk mengulang kembali.
- 4) Setelah semua konsep bacaan sudah terpaparkan beri siswa kesempatan untuk mengulangnya dari awal sampai akhir.
- 5) Guru dapat memberikan reward bagi siswa yang dapat menjelaskan dari awal hingga akhir.

b. *Ta'bir Mushawwar* (Cerita Bergambar)

Strategi ini bertujuan agar siswa dapat menirukan alur cerita guru dengan cepat. Melalui bantuan media gambar, siswa dapat memaparkan kembali uraian guru melalui bahasanya sendiri.

Langkah-langkah yang guru terapkan dalam pembelajaran:

- 1) Guru mempersiapkan gambar yang disesuaikan tema pada pembelajaran yang akan dibahas.
- 2) Guru menempelkan gambar pada papan tulis.
- 3) Siswa mencari tahu tentang apa saja objek yang ada pada gambar serta alur tema yang ada digambar tersebut.
- 4) Siswa diminta menceritakan kembali objek dan alur ceritanya.

c. *Tamtsiliyyah* (Bermain Peran)

Strategi ini dapat mengetahui kemampuan siswa dalam mengekspresikan logat bahasa Arab dengan fasih dan sesuai makhrojnya, disamping dalam mengekspresikan kemampuannya dalam bermain peran.

Langkah-langkah yang guru terapkan dalam pembelajaran:

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- 2) Siswa diberi teks dialog siswa diminta untuk mempelajari dan menanyakan kosakata yang belum dipahami.

- 3) Siswa diminta untuk memerankan peran yang ada dalam teks dialog melalui bahasa siswa dengan berbagai modifikasi dalam penyampaian, namun tidak boleh keluar dari alur cerita.

7. Strategi Pembelajaran *Qawaid* (Tata Bahasa)³¹

Pembelajaran *qawaid* ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar *qawaid* secara sungguh-sungguh dan siswa dapat belajar menyusun kalimat serta siswa dapat menguasai struktur bahasa Arab secara benar.

Adapun strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran:

a. *Istintajiyah* (Induksi)

Strategi ini menggunakan modifikasi ceramah, sehingga siswa dapat konsentrasi mengamati berjalannya materi sambil diselingi dengan berbagai contoh untuk pemantapan materi.

Langkah-langkah yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran:

- 1) Guru memberikan contoh kalimat fi'il madhi dan fi'il mudhori.
- 2) Guru menjelaskan kemudian siswa diminta untuk memperhatikan fi'il madhi dan fi'il mudhori.
- 3) Siswa diminta untuk memperhatikan dan membandingkan antara fi'il madhi dan fi'il mudhori.
- 4) Setelah siswa dapat mengidentifikasi perbedaan antara fi'il madhi dan fi'il mudhori disimpulkan bahwa fi'il mudhori memiliki ciri khusus yaitu terdapat penambahan huruf awalan huruf ya', ta', nun, dan alif. Sedangkan fi'il madhi tidak ada penambahan huruf awalan.
- 5) Untuk pemantapan materi guru memberi contoh lain.

³¹ Septi Gumiandari, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 101-104.

b. *Muqaranat al-Nash* (Membandingkan Teks)

Strategi ini bertujuan agar siswa dapat membandingkan dua model tulisan yang berbeda bentuk, namun sama tema bahasan. Strategi ini lebih memfokuskan pada unsur gramatika bahasanya.

Langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran:

- 1) Guru memberikan dua tulisan yang sama tapi berbeda dalam bentuk dari buku versi yang lain.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 3) Guru meminta siswa untuk menulis perbandingan kedua tulisan tersebut dengan mengidentifikasi gramatikanya.
- 4) Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil perbandingan siswa secara runtut.

c. *Ikhtiyar al-Jurnal* (Pemilihan Kalimat)

Strategi ini membutuhkan kejelian siswa untuk memilih antara kalimat yang salah dan kalimat yang benar. Strategi ini berguna untuk mengetahui seberapa paham arti bahasa siswa terhadap struktur kalimat bahasa Arab.

Langkah-langkah yang guru terapkan dalam pembelajaran:

- 1) Guru membuat sejumlah kalimat dalam potongan-potongan kertas. Kalimat tersebut ada susunan gramatika yang benar dan salah. Kemudian kalimat-kalimat tersebut dicampur.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 3) Masing-masing kelompok mencari kalimat yang benar dari kalimat yang salah.
- 4) Siswa memeriksa hasilnya dan mengoreksi jika ada yang salah.
- 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mendiskusikan kalimat-kalimat yang salah dan bagaimana membetulkannya

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari kejadian dalam lingkungannya secara langsung. Untuk itu, data-data yang diambil adalah data lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dari realitas mengenai fenomena-fenomena yang berasal dari lokasi penelitian. Jenis yang digunakan dari penelitian Field Research, agar dapat mencari data lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati fenomena yang ada menjadi acuan titik permasalahan, hingga mengamati fenomena terbesar dan juga berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti manusia atau obyek, atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Menurut Whitney yang dikutip dari Moh. Nazir berpendapat bahwa metode deskriptif adalah pencapaian fakta dengan penjelasan yang tepat. Metode ini mempelajari masalah-masalah yang ada beserta tata cara yang berlaku di dalamnya, seperti hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berupaya menggambarkan suatu gejala, kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggambarkan peristiwa dan kejadian sebagaimana adanya. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna dan keunikan objek yang diteliti, memahami proses dan interaksi sosial melalui analisis data deskriptif.³²

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018).

Dengan menggunakan metode kualitatif, diharapkan hasil data empiris dapat dideskripsikan dengan lebih jelas dan akurat.

Dari beberapa pendapat mengenai penelitian kualitatif, peneliti memilih penelitian ini karena peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh secara langsung data-data maupun informasi yang diperlukan dengan mendatangi responden atau objek yang berada di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja, Desa Kedungrandu, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Patikraja yang bertempat di Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Pemilihan lokasi ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan guna membantu kelancaran kegiatan penelitian ini sehingga peneliti dapat mengetahui strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan pada sekolah dan juga dipilih menjadi tempat penelitian karena peneliti melakukan observasi serta wawancara terhadap guru dan siswa kelas VIII dengan pertimbangan bahwa:

Guru mata pelajaran bahasa Arab menyatakan bahwa belum adanya penelitian ini yang serupa seperti penulis lakukan dan permasalahan tersebut sangat relevan dengan permasalahan yang ada yaitu tentang strategi pembelajaran. Hal ini diungkapkan berdasarkan observasi pendahuluan peneliti dan wawancara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki jangka waktu mulai dari tanggal 8 November 2023 sampai dengan tanggal 24 Juni 2024 berisi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah strategi pembelajaran bahasa Arab.

Adapun subjek dari penelitian ini adalah:

1. Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

Bapak Ach. Musthofa Ngafifi menjadi sumber informasi yang bersangkutan dari strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

2. Siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

Pada penelitian ini yang menjadi sumber informasi yang berkaitan dengan bagaimana strategi pembelajaran bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab adalah siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas sebagai objek penelitian, karena berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran siswa cenderung cepat jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu tahapan yang terpenting karena tujuan utama penelitian ini adalah mengumpulkan informasi. Maka dengan begitu penulis memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam merealisasikan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Morris, observasi merupakan praktik penggunaan alat untuk mencatat peristiwa dan mencatat tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Selain itu, observasi adalah tindakan mengumpulkan beberapa kesan-kesan terhadap lingkungan sekitar dengan menggunakan seluruh indra manusia.³³

³³ Hasanah Hasanah "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*. Vol 8, No 1. 2016.

Tindakan dengan cara mengamati memungkinkan seseorang untuk mengumpulkan secara langsung terlihat dari informasi. Pedoman observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil pengamatan.³⁴ Sutrisno menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks yang memadukan fungsi biologis dan psikologis tertentu.³⁵

Pada hari Selasa, 07 Mei 2024 peneliti melakukan observasi langsung di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas bertemu dengan guru bahasa Arab yaitu Bapak Ach. Musthofa Ngafifi. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan selama proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas mengenai bagaimana strategi pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas. Selain itu observasi juga dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas secara langsung pada saat pembelajaran bahasa Arab.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan lisan kepada subjek. Wawancara bersifat fleksibel. Pertanyaan yang diberikan bisa disesuaikan dengan topik sehingga apapun yang diinginkan dapat diteliti dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.³⁶

³⁴ Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. (Malang: Bintang Sejahtera, 2016).

³⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022).

Informasi yang mendalam dapat dikumpulkan dari berbagai subjek penelitian melalui interaksi langsung dengan peneliti selama proses wawancara.³⁷ Wawancara sering disebut kuisisioner lisan, karena melibatkan dialog antara pewawancara dan orang yang diwawancarai. Saat proses wawancara, alat yang digunakan adalah panduan wawancara.³⁸

Dengan demikian, menggunakan data dengan wawancara atau *interview* pada prinsipnya adalah usaha dari sebuah kajian untuk sumber yang relevan berupa pendapat, pengalaman, kesan, pikiran, dan sebagainya.

Penelitian melakukan wawancara kepada pihak yang terkait seperti kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas. Peneliti melakukan wawancara kepada sumber penelitian tersebut yang berkaitan dengan tema penelitian dan fokus mengulas pokok bahasan pada penelitian ini:

- a. Wawancara dengan Bapak Ach. Musthofa Ngafifi selaku guru bahasa Arab kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, dilakukan pada hari Rabu, 15 Mei 2024 wawancara dengan guru bahasa Arab untuk mendapatkan data dan informasi mengenai bagaimana strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Wawancara dengan peserta didik dilakukan pada hari Senin, 20 Mei 2024 untuk mendapatkan informasi tentang antusiasnya dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab yaitu kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas. Perwakilan siswa kelas VIII yang dilibatkan dalam wawancara yaitu Yuliana kelas VIII A, Riza kelas VIII B, dan Luqia kelas VIII C.

³⁷Meta Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 11, No.2. 2015.

³⁸Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. (Malang: Bintang Sejahtera, 2016).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi termasuk penelitian dokumentasi, karena dianggap sebagai pelengkap yang penting bagi penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penggunaan penelitian dokumentasi dapat meningkatkan realitas hasil penelitian kualitatif.³⁹

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data pendukung dan juga pelengkap pada penelitian terkait strategi pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas. Dokumentasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini seperti dokumentasi RPP, sumber belajar, dan proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

E. Metode Analisis Data

1. Metode analisis data adalah langkah yang amat penting dalam proses penelitian, karena analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul.⁴⁰
2. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teori Milles dan Huberman, analisis data melibatkan tiga tahap: reduksi data (*data reduction*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Reduksi data mengacu pada pemilihan (*selecting*), fokus (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Secara lebih terperinci langkah-langkah menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:⁴¹

³⁹ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Wacana*. Vol. 13, No. 2. 2014.

⁴⁰ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2018).

⁴¹ Miles and Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014).

3. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Miles and Huberman dalam bukunya *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* —*Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions*”.⁴²

Reduksi data mengacu pada proses pemilihan data, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip, dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya —*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*” peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis informasi-informasi yang berhubungan dengan strategi pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII di MTs Ma’arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. *Focusing*

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya "*Qualitative Data Analysis Sourcebook on New Methods*", pemusatan data mengacu pada rumusan masalah penelitian. Langkah ini merupakan kelanjutan dari langkah pemilihan data. Peneliti membatasi data hanya berdasarkan rumusan masalah. Fokus data pada penelitian ini yaitu strategi pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma’arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

⁴² Miles, Huberman, and Saldana, J. *Qualitative Data Analysis*. Amerika: Sage Publications.

c. *Abstracting*

Abstrak merupakan upaya untuk membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga agar tetap ada. Pada tahap ini, data yang dikumpulkan dievaluasi terutama berdasarkan kualitas dan kesesuaian data. Apabila data yang menunjukkan strategi pembelajaran bahasa Arab sudah dirasakan baik dan jumlah datanya sudah cukup, maka data tersebut akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data dari penelitian ini kemudian disederhanakan kemudian di transformasikan melalui beberapa cara, yaitu melalui seleksi yang ketat, ringkasan atau deskripsi singkat, pengelompokan data ke dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

4. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dilaksanakan sesuai proses reduksi data. Pada penelitian kualitatif, data bisa disajikan dengan berbagai cara, termasuk deskripsi singkat, grafik, korelasi antar kategori, teks naratif, atau diagram. Cara paling umum untuk menyajikan data adalah dengan bentuk narasi yang memungkinkan hasil penelitian disajikan.⁴³

5. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Pada analisis data kualitatif, penarikan kesimpulan dan verifikasi dilaksanakan pada langkah terakhir. Peneliti akan mengambil informasi yang mungkin awalnya samar atau tidak jelas, dan merubahnya dengan kesimpulan yang lebih rinci. Kesimpulan akhir mungkin baru bisa diambil semua data yang sudah dikumpulkan, bergantung pada kompleksitas dan jumlah data yang terlibat.⁴⁴

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁴⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Pada bagian ini penulis hendak memaparkan tentang penyajian data dan analisis data berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2024 di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas. Sebelum melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan kegiatan observasi pendahuluan guna mengetahui gambaran secara jelas kondisi pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas. Setelah itu, penulis baru menjalankan penelitian terkait strategi pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini memakai metode kualitatif dimana penulis menyajikan data beserta mendeskripsikan strategi pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas. Pada proses pengumpulan data, penulis memakai teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

Strategi pembelajaran memasuki peranan yang sangat penting. Jadi pendidik perlu bisa menentukan strategi yang tepat dan sesuai dari materi. Ketepatan pemilihan strategi dapat diaplikasikan di kelas dan hendak menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas dilaksanakan beserta menggunakan berbagai strategi yang bervariasi tergantung materi yang hendak disampaikan. Oleh karena itu, pembelajaran dapat berjalan sambil menggunakan berbagai strategi yang bervariasi tergantung materi yang hendak disampaikan. Maka pembelajaran dapat berjalan dan efektif khususnya bagi peserta didik agar

lebih memudahkan saat memahami materi. Seorang guru atau pendidik perlu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dari pertimbangan kondisi dan situasi siswa supaya pembelajaran bahasa Arab dapat berhasil dan mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan penulis saat kegiatan belajar mengajar pelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, pelajaran bahasa Arab jarang disukai. Hal peristiwa tersebut sejalan mengenai hasil wawancara yang dilaksanakan kepada guru bahasa Arab Bapak Ach. Musthofa Ngafifi:

“Pelajaran bahasa Arab sebenarnya jarang disukai bagi para siswa. Pada saat pembelajaran bahasa Arab, siswa tidak antusias dan cenderung pasif. Hal itu dikarenakan mereka merasa bingung dan tidak faham, sehingga mereka memilih diam atau malah main sendiri. Ketika saya mengajar, strategi yang dipakai itu bermacam-macam disesuaikan akan materi yang hendak disampaikan”.⁴⁵

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti laksanakan saat proses pembelajaran, strategi seorang guru memang diperlukan supaya menunjang keberhasilan siswa, sehingga proses kegiatan belajar mengajar membuat efektif serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Guru perlu mampu menerapkan strategi yang akan dikelola di kelas, perlu juga membangun interaksi kepada siswa, dan dapat membantu meningkatkan karakter masing-masing siswa, serta mampu mengembangkan kurikulum. Hal ini didorong karena profesionalitas seorang guru yang sudah berpengalaman saat mengelola kelas supaya dapat berjalan dengan maksimal. Sebelum memulai pembelajaran seorang guru menyiapkan RPP untuk mencari kegiatan praktik belajar yang relevan dari materi yang akan diajarkan. Setelah itu, seorang guru mencoba mempraktikan dan menyampaikan materi belajar yang dilakukan oleh siswa, supaya

⁴⁵ Wawancara dengan bapak Ngafifi selaku guru bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Mei 2024.

pembelajaran yang berlangsung tidak hanya satu arah, melainkan semua siswa mampu berpartisipasi. Berikut yang dipaparkan oleh bapak Ngafifi:

“Saya membuat pembelajaran itu mengacu pada RPP mba, namun setiap pertemuan saya perbarui tergantung materi yang akan disampaikan dari note pembaruan kegiatan dan saat saya perlu RPP baru di print”.⁴⁶

Pada proses pembelajaran, strategi seorang guru memang sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan siswa, supaya proses pembelajaran yang dilakukan membuat lebih efektif dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Strategi merupakan kumpulan metode atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi sangat penting karena akan membuat siswa tertarik pada materi yang akan disampaikan. Hal tersebut senada dari yang dipaparkan oleh Bapak Ngafifi:

“Strategi guru itu penting mba, karena ketika guru tidak memakai strategi yang tepat maka siswa akan merasa pembelajaran hanya seperti itu-itu saja. Pembelajaran perlu dikreasikan supaya siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran dan membuat siswa memahami materi yang akan disampaikan menjadi lebih mudah”.⁴⁷

Strategi tidak langsung menciptakan suatu yang tadinya tidak ada menjadi ada. Strategi ini tentang bagaimana seseorang dapat memanfaatkan sesuatu dari yang sudah ada secara maksimal, contohnya seorang guru dapat mengembangkan sebuah metode, merencanakan pola pembelajaran, dan mengkolaborasikan metode pembelajaran. Hal tersebut sudah termasuk pada strategi guru pada pembelajaran. Strategi guru sangat penting terutama apalagi saat proses pembelajaran agar menciptakan pembelajaran yang mudah dipahami, membuat siswa dapat tertarik dari materi yang disampaikan oleh guru, serta agar pembelajaran tidak membosankan. seperti dipaparkan oleh bapak Ngafifi selaku guru bahasa Arab, beliau mengatakan bahwa:

⁴⁶ Wawancara dengan bapak Ngafifi selaku guru bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Mei 2024.

⁴⁷ Wawancara dengan bapak Ngafifi selaku guru bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Mei 2024.

“Strategi guru penting sekali mba, supaya pembelajaran tidak monoton dan agar berjalan secara maksimal. Maka dari itu, siswa dapat memahami materi dari pengetahuan masing-masing. Guru sebisa mungkin perlu dapat mengelola pembelajaran lebih menarik.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara menunjukan bahwa strategi sangat penting dipakai pada proses pembelajaran karena strategi merupakan suatu hal yang bisa dikembangkan pada pembelajaran supaya pembelajaran dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan bisa membuat siswa antusias saat belajar. Karena adanya strategi guru pembelajaran tentunya akan selalu berbeda-beda setiap materi yang akan disampaikan dan juga siswa tidak akan bosan saat belajar.

Persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar yaitu menentukan materi yang akan disampaikan pada siswa. Dalam mempersiapkan materi pelajaran Bapak Ngafifi mengacu pada kurikulum. Pemilihan strategi yang dapat diterapkan bisa dilihat dari pertimbangan pemilihan strategi pembelajaran seperti tujuan, materi pelajaran, siswa, situasi, dan fasilitas. Untuk menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai bapak Ngafifi memperhatikan hal-hal sebelum memilih strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Mei 2024 di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran. Pertama, yang dilakukan guru yaitu melihat situasi dan kondisi kelas. Kedua guru mengecek kedisiplinan juga memastikan kesiapan belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran. Ketiga, mempersiapkan kelas untuk berdoa, setelah selesai dilanjutkan ke presensi dan pembacaan juz 30 yang merupakan pembiasaan yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja. Pada awal pembelajaran guru mengadakan sedikit dialog yang bertujuan untuk menyiapkan mental siswa untuk belajar maka ketika pembelajaran dimulai siswa bisa fokus serta memperhatikan penjelasan dari guru. Hal ini serupa dengan yang dipaparkan Bapak Ngafifi:

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Ngafifi selaku guru bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 17 Mei 2024.

“Biasanya saya sebelum pembelajaran dimulai itu saya mengajak dialog dulu mba. Setelah itu, saya cek kehadiran atau menanyakan kabar supaya siap untuk mengikuti pembelajaran”.⁴⁹

Pada sebuah pembelajaran penggunaan strategi sudah pasti digunakan. Karena strategi bisa mempermudah guru saat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Hal ini tergantung pada kemampuan guru saat menerapkan strategi. Strategi guru pada proses pembelajaran bisa dilihat dari penerapan berbagai strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru saat kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang hendak disampaikan. Hal tersebut supaya memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan guru.

Materi pembelajaran merupakan sesuatu yang memuat pengetahuan yang ditulis dan dirumuskan pada perencanaan pembelajaran, materi dirumuskan pada perencanaan pembelajaran, materi yang diajarkan menjadi dasar pertimbangan guru pada penentuan strategi. Strategi yang dipilih harus sesuai dari materi yang diajarkan, materi dirumuskan pada indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam menentukan strategi pembelajaran guru memerlukan pertimbangan yang cocok untuk digunakan pada materi yang akan diajarkan.

Adapun strategi pembelajaran yang dipakai guru pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas yaitu strategi dengan teka teki silang untuk materi mufradat, strategi membaca nyaring untuk qira'ah, strategi bermain peran untuk materi kalam, terakhir induksi untuk materi qawaid. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Bapak Ngafifi:

“Strategi pembelajaran langsung menjadi peran guru yang menjadi pusat proses penyampaian pembelajaran bahasa Arab. Dan guru juga menggunakan berbagai strategi yang bervariasi seperti menggunakan teka teki silang untuk materi mufradat, strategi membaca keras untuk materi

⁴⁹ Wawancara dengan bapak Ngafifi selaku guru bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Mei 2024.

qira'ah, strategi induksi untuk materi qawaid. Supaya siswa tidak merasa jenuh dan bosan. Strategi sangat dibutuhkan pada pembelajaran maka sebisa mungkin saya memilih strategi yang tepat untuk menyesuaikan materi yang hendak disampaikan”.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut strategi yang dipakai disusun agar mencapai tujuan yang diharapkan. Maksudnya fokus setiap keputusan ketika menyusun strategi adalah mencapai tujuan. Maka dari itu, persiapan tahapan pembelajaran dan pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan untuk mencapai tujuan. Dalam hal pembelajaran di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran merupakan salah satu cara guru bahasa Arab mampu mengoptimalkan pembelajarannya di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas.

Dari hasil penelitian yang sudah diteliti peneliti untuk mengumpulkan data dari observasi, wawancara, dokumentasi yang sudah penulis lakukan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, peneliti dapat menyajikan data berbentuk teks yang berupa naratif pada pembelajaran bahasa Arab.

Berikut peneliti dapat memaparkan proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas. Terdapat beberapa hal perlu dilaksanakan guru sebelum bahkan saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan wawancara pada tanggal 15 Mei 2024 yang dapat dilaksanakan peneliti dari guru bahasa Arab kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, yaitu bapak Ngafifi mengatakan bahwa:

“Penyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Guru merumuskan tujuan dan

⁵⁰ Wawancara dengan bapak Ngafifi selaku guru bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Mei 2024.

indikator pembelajaran, juga memilih strategi dan metode yang tepat untuk pembelajaran bahasa Arab”.⁵¹

Perencanaan merupakan langkah awal proses pembelajaran. Guru menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat proses pembelajaran. Yang perlu dipersiapkan seperti penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan sumber belajar, pemilihan strategi, pemilihan materi, dan pemilihan penilaian.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru supaya membantu tahap pelaksanaan pembelajaran. Yang dipersiapkan seperti penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan sumber belajar, pemilihan strategi, pemilihan materi, dan pemilihan penilaian.

Hal ini dikuatkan berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ngafifi selaku guru bahasa Arab selaku guru bahasa Arab, pada hari senin, 20 Mei 2024, bahwasannya beliau sebelum pembelajaran telah mempersiapkan RPP, strategi pembelajaran, dan materi pembelajaran.

“Yang saya persiapkan sebelum pembelajaran saya sudah membuat RPP, strategi pembelajaran, dan materi pembelajaran”.⁵²

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah melakukan perencanaan, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran yang sudah dirancang saat proses pembelajaran di kelas kemudian dilakukan sesuai dari RPP. Pada tahap ini guru memberikan instruksi untuk siswa sesuai dari rencana pembelajaran yang sudah direncanakan. Tujuannya untuk mencapai hasil belajar yang sudah ditetapkan.

Tahap pelaksanaan saat pembelajaran merupakan inti dari pada proses belajar mengajar di kelas. Pada tahap ini, guru berinteraksi secara langsung kepada siswa, membantu mereka memahami materi

⁵¹ Wawancara dengan bapak Ngafifi selaku guru bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Mei 2024.

⁵² Wawancara dengan bapak Ngafifi selaku guru bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Mei 2024.

pembelajaran, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengalaman pembelajaran yang bermakna.

Berikut merupakan tahapan pelaksanaan yang dilaksanakan guru saat proses pembelajaran di kelas berdasarkan hasil observasi yang sudah penulis laksanakan:

a. Observasi Pertama

Penelitian pada pertemuan pertama ini, dilakukan pada hari 15 Mei 2024 pada pukul 10-55-11.30 WIB. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama ini meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

1) Kegiatan awal

Pembelajaran diawali oleh guru mengucapkan salam serta mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama-sama. Selanjutnya guru menanyakan kabar siswa lalu dijawab oleh semua siswa. Selanjutnya guru mengecek kerapihan pakaian, merapihkan tempat duduk, dan persiapan siswa untuk menyiapkan peralatan alat tulis dan buku pelajaran bahasa Arab yang akan dipakai. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa sudah siap untuk memperhatikan guru dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan gambaran awal mengenai materi yang hendak dipelajari.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menyuruh siswa untuk membuka buku LKS bahasa Arab materi bagian *mufradat* (kosakata) tentang المهنة (pekerjaan/profesi) yang hendak dipelajari, selanjutnya sebelum memulai materi guru akan menerangkan secara rinci supaya siswa memahami materi yang hendak dipelajari, dilanjut guru akan memperkenalkan *mufradat* tentang المهنة kemudian guru membacakan *mufradat* secara fasih, kemudian ditirukan oleh seluruh siswa dilanjut guru akan menghentikan bacaan setelah membaca baris pertama yang kemudian diartikan oleh guru agar siswa memahami bacaan yang sedang dibacanya.

Selain itu juga guru menyuruh siswa untuk menirukan membaca mufradat tersebut.

المِهْنَةُ

أَنَا مُحَمَّدٌ، أَنَا الْآنَ فِي الْمَكْتَبَةِ. أَنَا أَحِبُّ أَنْ أَقْرَأَ كِتَابًا عَنْ أَصْحَابِ الْمِهْنَةِ، وَهُمْ مُتَنَوِّعَةٌ. مِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ فَلَاخًا، وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ تَاجِرًا، وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ صَحْفِيًّا، وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ مِهْنَدِسًا، وَغَيْرُ ذَلِكَ مِنَ الْأَعْمَالِ النَّافِعَةِ.

فَالْفَلَّاحُ يَذْهَبُ إِلَى الْمَزَارِعِ كُلِّ يَوْمٍ وَيَزْرَعُ الزَّرْعَ فِيهَا. وَالتَّاجِرُ يَذْهَبُ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى السُّوقِ وَيَبِيعُ فِيهِ الْبَضَائِعَ الْمُتَنَوِّعَةَ، وَالصَّحْفِيُّ يَبْحَثُ عَنِ الْأَخْبَارِ النَّافِعَةِ وَيَكْتُبُهَا فِي الْجَزَائِدِ لِيَقْرَأَهَا النَّاسُ. وَالطَّيِّبُ يَذْهَبُ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى الْمُسْتَشْفَى وَيُعَالِجُ الْمَرْضَى، وَالْمُدْرُسُ يُدْرِسُ الطُّلَّابَ وَالطَّالِبَاتِ فِي الْمَدْرَسَةِ.

Setelah dibacakan *mufradat* tentang المهنة guru menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan satu *mufradat* yang sudah dipelajari, ketika siswa tersebut keliru saat menyebutkan *mufradat* tersebut, guru memberikan arahan dan menuntun sampai siswa tersebut tepat dalam membaca dan mengucapkan mufradat tersebut.

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru mengulas kembali isi materi yang sudah dibahas dan memberikan tugas untuk pemantapan *mufradat* yang sudah dipelajari dengan memberikan waktu untuk mengerjakan.

٢	Petani menanam padi di sawah		b	الشَّرْطِيُّ يُنْظِمُ الْمَرْوَرُ فِي الشُّوَارِعِ
٣	Dokter mengobati pasien di rumah sakit		c	الْجُنْدِيُّ يُحِبُّ أَنْ يَحْفَظَ الْأَمْنَ
٤	Polisi mengatur lalu lintas di jalan raya		d	الْفَلَّاحُ يَزْرَعُ الرُّزَّ فِي الْمَرْزَعَةِ
٥	Sopir mengendarai mobil di jalan raya		e	الْمُهَنْدِسُ يَبْنِي الْمَبَانِي فِي الْمَدِينَةِ
٦	Penjahit menjahit pakaian dan seragam sekolah		f	السَّائِقُ يَسُوقُ السَّيَّارَةَ عَلَى الشُّوَارِعِ
٧	Wartawan menulis berita di koran		g	الْخِيَّاطَةُ تُخَيِّطُ الْمَلَابِسَ وَزِيَّ الْمَدْرَسَةِ
٨	Guru mengajar siswa di madrasah		h	التَّاجِرُ يَبِيعُ الْبَضَائِعَ فِي السُّوقِ
٩	Pedagang menjula dagangan di pasar		i	الْمُدْرِسُ يَعْلَمُ التَّلَامِيذَ فِي الْمَدْرَسَةِ
١٠	Tentara senang menjaga keamanan		j	الصَّحْفِيُّ يَكْتُبُ الْأَخْبَارَ فِي الْجَرَانِدِ

Setelah semua siswa sudah mengerjakan kemudian jawaban akan didiskusikan bersama-sama oleh guru dan siswa. Sebelum materi pembelajaran ditutup guru memberikan masukan pada siswa yang belum lancar dalam membaca *mufradat* dan diharapkan siswa dapat memperhatikan lagi pengucapan *mufradat* secara jelas. Guru juga memberikan tugas kepada siswa untuk mencari *mufradat* yang sesuai dengan tema tentang المهنة untuk mencari gambar tentang المهنة dan membuat kalimat dibawah gambar ditulis secara mandiri. Dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan *hamdallah* bersama-sama.

Berdasarkan hasil observasi diatas, dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja yaitu menggunakan strategi pembelajaran al-kalimat al-mutaqathi'ah yaitu teka teki silang sebagai pemantapan mufradat yang sudah dipelajari. Siswa mengikutinya dengan antusias memperhatikan dan menirukan bacaan yang dibacakan oleh guru, siswa juga aktif dalam mengerjakan penugasan teka teki silang. Hal ini senada dengan yang dipaparkan oleh bapak Ngafifi:

“Dalam pembelajaran *mufradat* saya menggunakan strategi *al-kalimat al-mutaqathi'ah* yaitu teka teki silang sebagai pemantapan mufradat yang

sudah dibahas sekaligus menjadi penugasan untuk melatih mufradat yang dikuasai siswa. Saya memilih strategi ini karena menyesuaikan kemampuan siswa dan materi yang ada”.⁵³

Berdasarkan pernyataan bapak Ngafifi, pemilihan strategi yang digunakan menyesuaikan dengan kemampuan siswa dan materi yang hendak dibahas. Karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam menerima materi pelajaran. Berikut pernyataan Yuli terkait materi mufradat yang sudah dibahas:

“Belajar bahasa Arab memang susah apalagi yang baru belajar bahasa Arab pasti akan merasa kesulitan, namun pembelajaran bisa menjadi menyenangkan kak jika strategi yang dipakai guru dapat membantu siswa mudah dalam memahami materi tersebut”.⁵⁴

Berdasarkan pernyataan Yuli, pembelajaran bahasa Arab menjadi mudah karena strategi yang digunakan guru sesuai dengan kemampuan siswa. Dengan adanya penugasan dapat membantu siswa dalam pemantapan materi. Pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran yaitu ada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Penggunaan strategi *al-kalimat al-mutaqathi'ah* ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam penguasaan *mufradat* yang sudah disampaikan dan juga ketepatan dalam mengerjakan.

b. Observasi kedua

Penelitian pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 20 Mei 2024 pukul 09.45-10.20 WIB. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua ini meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

⁵³ Wawancara dengan bapak Ngafifi selaku guru bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Mei 2024.

⁵⁴ Wawancara dengan Yuli selaku siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Mei 2024.

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal pada pertemuan ini sama dengan pertemuan sebelumnya, yaitu guru mengajak seluruh siswa untuk berdo'a bersama-sama. Dilanjut guru menanyakan kabar siswa yang selanjutnya di jawab oleh seluruh siswa dan setelah itu, guru mengabsensi kehadiran siswa. Kemudian guru meminta murid untuk mengecek kerapihan pakaian, ketertiban tempat duduk, dan persiapan siswa dalam menyiapkan peralatan alat tulis dan buku LKS pelajaran bahasa Arab. Guru bertanya kepada siswa mengenai pembahasan pelajaran di pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menguji dan mengecek kembali ingatan siswa terhadap materi yang sudah dipelajarinya. Kemudian guru memberikan gambaran awal mengenai materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti

Guru melanjutkan pembelajaran dengan memberi tahu siswa untuk membuka LKS halaman 51 yang akan dipelajari hari ini, setelah semua siswa membuka halaman yang dimaksud, guru memulai pembelajaran dengan membacakan judul materi pembelajaran yaitu *qira'ah* tentang المهنة (pekerjaan/profesi), seperti biasa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apakah ada yang belum mengerti dengan maksud judul tersebut, tujuannya agar siswa aktif dalam pembelajaran, kemudian guru membagi siswa menjadi tiga kelompok, yang nantinya setiap kelompok bergantian membacakan *qira'ah* tersebut dengan suara yang nyaring atau keras. Guru membacakan paragraf pertama pada teks dengan suara nyaring kemudian kelompok pertama untuk membaca paragraf pertama dengan keras, setelah guru membacakan sampai selesai dibaca hingga akhir sampai kelompok akhir, guru memberikan kesempatan pada semua kelompok untuk membacakan setiap *qira'ah* yang sudah dibagi perparagraf dan bergantian dengan kelompok lain sesuai pembagian

kelompok dan pembagian bacaan, ketika ada siswa yang salah dalam mengucapkan kata atau *mufrodat* dalam bacaan, guru segera membenarkan dan menuntun siswa tersebut sampai betul dalam melafalkan, guru juga memberikan tugas pada siswa untuk mencari kosakata baru yang belum dipahami. Adapun materi *qira'ah* pada pertemuan tersebut:

المِهْنَةُ

أَنَا مُحَمَّدٌ، أَنَا الْآنَ فِي الْمَكْتَبَةِ. أَنَا أَحِبُّ أَنْ أَقْرَأَ كِتَابًا عَنْ أَصْحَابِ الْمِهْنَةِ، وَهُمْ مُتَنَوِّعَةٌ. مِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ فَلَاخًا، وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ تَاجِرًا، وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ صَحْفِيًّا، وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ مِهْنِدِسًا، وَغَيْرُ ذَلِكَ مِنَ الْأَعْمَالِ النَّافِعَةِ.

فَالْفَلَّاحُ يَذْهَبُ إِلَى الْمَزَارِعِ كُلِّ يَوْمٍ وَيَزْرَعُ الرُّزَّ فِيهَا. وَالتَّاجِرُ يَذْهَبُ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى السُّوقِ وَيَبِيعُ فِيهِ البَضَائِعَ الْمُتَنَوِّعَةَ، وَالصَّحْفِيُّ يَبْحَثُ عَنِ الْأَخْبَارِ النَّافِعَةِ وَيَكْتُبُهَا فِي الْجُرَائِدِ لِيَقْرَأَهَا النَّاسُ. وَالطَّيْبُ يَذْهَبُ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى الْمُسْتَشْفَى وَيُعَالِجُ الْمَرْضَى، وَالْمُدْرَسُ يُدْرِسُ الطُّلَّابَ وَالطَّالِبَاتِ فِي الْمَدْرَسَةِ.

أَعْمَالُ الْفَلَاحِينَ نَافِعَةٌ لِنَفْسِهِمْ وَلِمُجْتَمَعِهِمْ لِأَنَّنَا جَمِيعًا نَأْكُلُ الرُّزَّ وَنَحْتَاجُ إِلَى الْفَوَاكِهِ وَالْحَضِرَوَاتِ. وَأَعْمَالُ الْأَطِبَّاءِ مُفِيدَةٌ أَيْضًا لِلنَّاسِ.

3) Kegiatan penutup

Sebelum pembelajaran berakhir, guru memberikan tugas berupa soal-soal yang ada di LKS kepada siswa sebagai evaluasi berdasarkan bacaan yang telah diterjemahkan tadi. Karena waktu sudah hampir habis, maka tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah. Sebagai penutup guru mengucapkan *hamdallah* dan salam kepada seluruh siswa.

Hasil dari observasi pada pertemuan kedua, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan prosedur pembelajaran dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada pembelajaran *qira'ah* guru menggunakan strategi *qira'ah jahriyyah* yaitu membaca nyaring untuk meningkatkan kemampuan *qira'ah* siswa, tujuannya agar siswa mudah berbahasa Arab dan mampu membaca dengan pengucapan yang benar. Selama pembelajaran siswa juga mengikuti dengan antusias dan

bersemangat serta memperhatikan dan menirukan bacaan yang dibacakan oleh guru. Hal ini yang dipaparkan oleh bapak Ngafifi:

“Saat pembelajaran *qira'ah* saya menggunakan strategi membaca keras karena memudahkan saya mengoreksi setiap bacaan jika ada yang salah dalam mengucapkan *mufrodat*. Tujuannya juga agar siswa terbiasa membaca dengan keras dan benar”.⁵⁵

Penggunaan strategi *qira'ah jahriyyah* ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam mengoreksi siswa dalam ketepatan membaca, karena dengan membaca dengan keras dapat membiasakan siswa cara mengucapkan *makharijul huruf* dengan benar. Berikut pernyataan Luqia siswa kelas VIII terkait pembelajaran *qira'ah*:

“Sebenarnya saya agak kesulitan yah kak, karena saya sebelumnya sekolah SD jadi belum terlalu lancar dalam materi *qira'ah* ini, namun dengan strategi *qira'ah jahriyyah* yang dipakai guru dapat membantu saya mengetahui letak kesalahan saya dalam membaca”.⁵⁶

Dalam pembelajaran *qira'ah* kelas VIII sebisa mungkin melatih siswa mampu membaca walau tidak semua sudah mahir dalam membaca sehingga dengan *qira'ah jahriyyah* dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan dapat mengetahui letak kesalahan saat sedang membaca dengan keras. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran yaitu ada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Observasi ketiga

Penelitian pada pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Mei 2024 pada pukul 07.10-07.45 WIB. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ketiga ini meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Ngafifi selaku guru bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Patikraja pada tanggal 20 Mei 2024.

⁵⁶ Wawancara dengan Luqia siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja pada tanggal 20 Mei 2024.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama-sama. Kemudian guru menanyakan kabar siswa yang kemudian di jawab oleh semua siswa. Kemudian guru meminta seluruh siswa untuk mengecek kerapihan pakaian, ketertiban tempat duduk, dan persiapan siswa saat menyiapkan peralatan tulis dan buku LKS bahasa Arab yang akan dipelajari. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa sudah siap dan memperhatikan guru untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Dilanjut guru memeriksa kehadiran siswa. Sebelum memulai pembelajaran guru bertanya kepada seluruh siswa mengenai pembahasan pembelajaran di pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan supaya untuk menguji dan mengecek kembali ingatan siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini guru memerintahkan siswa untuk membuka LKS bahasa Arab materi bagian *qawaid* (atabahasa) tentang *fi'il madhi* dan *fi'il mudhori* yang akan dipelajari, kemudian sebelum memulai materi guru menjelaskan secara rinci supaya siswa memahami materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan materi mulai dari pengertian, contoh, dan bagaimana perbedaan antara *fi'il madhi* dan *fi'il mudhori* seperti di LKS. Peserta didik diminta untuk memperhatikan dengan membandingkan antara *fi'il madhi* dan *fi'il mudhori*. Setelah siswa dapat mengidentifikasi pengertian, pembagian, contoh dan perbedaan antara *fi'il madhi* dan *fi'il mudhori*, maka dijelaskan bahwa pengertian *fi'il madhi* adalah fi'il atau kata kerja pada bahasa Arab yang menyatakan pekerjaan yang sudah dikerjakan (masa lampau) sedangkan *fi'il mudhori* adalah fi'il atau kata kerja

dalam bahasa Arab yang digunakan untuk menyatakan pekerjaan yang sedang atau akan dikerjakan. Kemudian untuk perbedaan *fi'il madhi* dan *fi'il mudhori* yaitu jika *fi'il madhi* menunjukkan pekerjaan atau peristiwa yang sudah lampau, *fi'il madhi* juga bisa menerima ta ta'nis sakinah yaitu ta sukun yang diletakan di akhir kata, yang menandakan makna perempuan. sedangkan *fi'il mudhori* menunjukkan pekerjaan atau peristiwa yang sedang dikerjakan, *fi'il mudhori* juga bisa diawali lam dan lan, *fi'il mudhori* bisa didahului sin dan saufa.

Setelah dirasa siswa sudah memahami materi guru memberikan contoh secara langsung sebagai pemantapan materi dengan menyuruh siswa berdiri yang sebelumnya sedang duduk.

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru mengulas kembali isi materi yang sudah dipelajari, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kembali apakah ada materi *fi'il madhi* dan *fi'il mudhori* yang belum dipahami. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan materi *fi'il madhi* dan *fi'il mudhori* dan membantu menjawab apabila siswa belum lancar dalam menjelaskan materi.

Berdasarkan hasil observasi diatas, dapat diketahui bahwa selama pembelajaran *qawaid* menggunakan strategi *istintajiyyah* materi *fi'il madhi* dan *fi'il mudhori* di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas berlangsung dengan baik, seluruh siswa juga mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias. Berikut pernyataan bapak Ngafifi:

“Dalam pembelajaran *qawaid* itu agak kurang susah ya, sehingga dengan menggunakan strategi *istintajiyyah* siswa dapat mengetahui pembelajaran *qawaid* sesuai dengan situasi yang terjadi. Sehingga hasil

belajar jadi lebih mudah dicapai karena melibatkan siswa secara langsung melalui kegiatan”.⁵⁷

Pembelajaran *qawaid* dengan menggunakan strategi *istintajiyah* memudahkan siswa memahami pembelajaran *qawaid*. Tujuannya supaya mempermudah siswa dalam penyampaian materi. Berikut pernyataan Reza:

“Betul kak, pembelajaran *qawaid* menjadi lebih mudah dipahami”⁵⁸

Berdasarkan pernyataan peserta didik, pembelajaran bahasa Arab menjadi menyenangkan. Guru meminta peserta didik untuk berdiri dengan maksud menyampaikan materi dengan mudah dengan melihat situasi. Hal ini bertujuan agar peserta didik yang kesulitan memahami materi *qawaid* dapat menciptakan pemahaman secara mudah yang membuat peserta didik lebih memahami dengan suatu peristiwa atau situasi yang terjadi.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran yaitu ada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

3. Kegiatan Evaluasi dan Tindak Lanjut

Ada dua jenis tes tertulis, yaitu Penilaian Tengah Semester (PTS) di pertengahan semester dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) di akhir semester. Evaluasi dan tindak lanjut per-semester di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas terbagi menjadi dua jenis, yaitu tes tertulis dan tes tidak tertulis.

Tes tertulis yakni dengan siswa menjawab soal-soal tertulis yang berhubungan dengan materi bahasa Arab, seperti yang tercantum dalam buku ajar. Evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dilakukan dalam bentuk tes tertulis. Tes tertulis ini berupa soal latihan yang diberikan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Ngafifi selaku guru bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 22 Mei 2024.

⁵⁸ Wawancara dengan siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 22 Mei 2024.

didik mengenai materi yang telah diajarkan. Dari hasil jawaban soal latihan yang diberikan, maka guru dapat menilai kesesuaian strategi yang digunakan sudah dapat membantu peserta didik dalam memahami materi sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Hasil observasi pada pertemuan pertama materi mufradat yaitu pada tanggal 15 Mei 2024, evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu guru menanyakan perihal mufrodad-mufrodad yang telah dipelajari beserta artinya sesuai yang dipaparkan bapak Ngafifi:

“Saya biasanya melakukan evaluasi materi mufradat terhadap siswa dengan menanyakan mufradat yang telah dipelajari, dan menilai dari partisipasi dalam mengikuti pelajaran, keaktifan dan menghafalkan bacaan mufrodad. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu mengingat kembali mufrodad yang telah dipelajari”.⁵⁹

Evaluasi yang digunakan guru dalam materi mufradat yaitu dengan menanyakan mufradat yang telah dipelajari, kemudian dengan itu guru dapat menilai dari partisipasi dalam mengikuti pelajaran, keaktifan dan menghafalkan bacaan mufrodad.

Hasil observasi pada pembelajaran kedua yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024, peneliti mendapatkan data mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan strategi *qira'ah jahriyyah*. Berikut yang dipaparkan bapak Ngafifi:

“Saya biasanya melakukan evaluasi materi qira'ah terhadap siswa dengan cara praktik membaca kemudian memfokuskan ketepatan bunyi mufrodad yang di baca, dan memberikan latihan soal yang berkaitan dengan materi bacaan”.⁶⁰

Pada saat pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab beliau melakukan evaluasi dengan cara guru membacakan dengan nyaring dan jelas

⁵⁹ Wawancara dengan bapak Ngafifi selaku guru bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 15 Mei 2024.

⁶⁰ Wawancara dengan bapak Ngafifi selaku guru bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 20 Mei 2024.

kemudian lebih memfokuskan perhatian siswa dalam membaca, menjaga ketepatan bunyi mufrodat yang di baca, serta peserta didik dapat terpantau dengan jelas saat praktik pembacaan itu berlangsung.

Hasil observasi pada pembelajaran ketiga yang dilakukan pada tanggal 22 Mei 2024, peneliti mendapatkan data mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan strategi *istintajiyah* yaitu induksi. Berikut pernyataan bapak Ngafifi:

“Saya biasanya melakukan evaluasi materi qawaid terhadap siswa dengan cara menunjuk langsung peserta didik untuk menjelaskan materi qawaid yang sudah dijelaskan”.⁶¹

Berdasarkan yang dikatakan oleh Bapak Ngafifi, evaluasi dilakukan oleh guru dengan cara guru menunjuk siswa untuk menjelaskan fi’il madhi dan fi’il mudhori dan membantu menjawab jika peserta didik belum paham. Berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap materi qawaid yang sudah diajarkan hari itu.

B. Analisis Data

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian di atas, kemudian peneliti menganalisis temuan tersebut yaitu:

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Ma’arif NU 1 Patikraja

Dalam strategi pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma’arif NU 1 Patikraja sama dengan teori dalam bukunya Septi Gumiandari yang menggunakan strategi pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar. Secara umum strategi pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma’arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas terlaksana dengan baik. Pelaksanaan strategi pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi pada kegiatan inti telah dilaksanakan dengan

⁶¹ Wawancara dengan bapak Ngafifi selaku guru bahasa Arab MTs Ma’arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas pada tanggal 22 Mei 2024.

langkah-langkah yang sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk mengetahui lebih jelas, dapat dilihat dari analisis dalam perencanaan, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan dalam sebuah pembelajaran adalah hal yang penting bagi guru, karena dengan adanya perencanaan pembelajaran menjadi terarah dan dapat dicapai secara maksimal sesuai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebelum memulai pembelajaran perlu adanya sebuah perencanaan, dimana perencanaan pembelajaran tersebut tertuang dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan diketahui bahwa sebelum melakukan pembelajaran guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas membuat RPP terlebih dahulu.

Pada saat pembelajaran langkah-langkahnya yang guru gunakan memang sudah sesuai saat kegiatan observasi peneliti lakukan, namun seperti yang sudah peneliti katakan bahwa masih ada beberapa kekurangan dimana guru melupakan beberapa langkah kegiatan pembelajaran di akhir, seperti tidak memberikan apresiasi atau motivasi terhadap peserta didik. Akan tetapi dalam hal langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang beliau buat sudah terjabar secara rinci dengan adanya kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Berdasarkan data yang diperoleh keseluruhan diketahui bahwa guru sudah merencanakan pembelajaran dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan adanya persiapan guru dalam pembelajaran dengan menyiapkan RPP, menggunakan bervariasi strategi dengan langkah-langkahnya dalam pembelajaran yang akan dilakukan dengan perencanaan yang matang dan kemampuan yang memadai.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shafa yang mengatakan bahwa, pembelajaran yang baik. Perencanaan yang baik

biasanya dilakukan dengan membuar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁶²

2. Kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan yaitu bahan pembelajaran dimana bahan pelajaran tersebut merupakan substansi yang akan disampaikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Tanpa adanya bahan pelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan karena bahan pelajaran adalah sebuah inti pembelajaran dapat terlaksana, maka dari itu guru diharapkan dapat menguasai materi dan terampil dalam menggunakan metode dan strategi yang tepat pada materi yang disampaikan.

Menurut hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini, dapat diinformasikan bahwa guru yang berhasil adalah guru yang menguasai materi karena guru menggunakan bahasa tubuh yang mudah dimengerti didik. Hal ini sesuai dengan penelitian Roos M.S. Tuerah yang menyatakan bahwa kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan pengetahuan sangat bergantung pada penguasaan pengetahuan yang akan dikomunikasikan. Hal ini berarti bahwa proses komunikasi dengan peserta didik, faktor penguasaan, materi ajar yang mampu mengkomunikasikan guru dalam materi pembelajaran, penguasaan materi yang tampak dalam perilaku nyata, penguasaan materi yang tampak saat guru menjelaskan, mengkomunikasikan materi, dan sikap guru. Oleh karena itu kinerja guru, salah satunya dipengaruhi oleh penguasaan materi pembelajaran.⁶³

Menurut hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini, didapati informasi bahwa guru menerapkan strategi sesuai materi yang akan disampaikan, yaitu:

⁶² Shafa. 2014. "Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013", *Jurnal Dinamika Ilmu*. Vol. 14, No. 1.

⁶³ Roos M. S. Tureh. 2015. "Penguasaan Materi Pembelajaran, Manajemen dan Komitmen Menjalankan Tugas Berkorelasi pada Kinerja Guru SD di Kota Tomohon", *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, Vol. 1, No.2.

a. Pembelajaran Mufradat

Dapat diketahui peneliti bahwa strategi yang digunakan guru bahasa Arab dalam pembelajaran mufradat seperti diatas melatih peserta didik untuk berfokus pada kata dasar umum yang digunakan dalam keseharian. Adapun penerapan strategi yang digunakan guru bahasa Arab dalam pembelajarannya di kelas VIII menggunakan strategi al-kalimat al-mutaqathi'ah (teka teki silang) sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran sebagai penerapan strategi pada pembelajaran mufradat. Dilihat dari langkah-langkah yang digunakan sesuai dengan strategi yang diterapkan dengan teori al-kalimat al-mutaqathi'ah dari bukunya Septi Gumindari. Adapun perbedaannya seperti guru menerapkan strategi pada bagian penugasan dimana guru juga memberi waktu yang seharusnya lebih memadai bagi peserta didik untuk mengerjakan dan menjawab pertanyaan tersebut, serta terus memberi motivasi. Seharusnya yang demikian dapat ditambahkan kedalam referensi strategi yang diterapka di kelas VIII.

b. Pembelajaran Qira'ah

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab terkait dengan pelajaran qira'ah, guru bahasa Arab kelas VIII menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mencari tahu sendiri tentang hal-hal yang dianggap sulit serta pemahaman dan konsentrasi ketika membaca wacana atau teks. Strategi yang diterapkan di kelas VIII sedikit berbeda dengan strategi Mudzakarot al-Talamidz dan Qira'ah Jahriyyah dari bukunya Septi Gumaindari. Penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII sudah cukup baik tinggal di olah lagi agar pembelajarannya lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

c. Pembelajaran Qawaid

Penerapan strategi pembelajaran qawaid di kelas VIII seperti yang telah penulis sajikan dalam penyajian data memiliki beberapa perbedaan dengan strategi Istinjajiyah. Strategi yang digunakan

dalam pembelajaran qawaid di kelas VIII, dimana peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan fi'il madhi dan fi'il mudhor'i untuk mengetahui perbedaan fi'il madhi dan fi'il mudhor'i terkait yang sedang dipelajarinya. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik mengenyam penjelasan dari guru. Strategi yang diterapkan guru bahasa Arab di kelas VIII sudah baik akan tetapi jauh lebih baik jika dalam pembelajarannya dapat menggunakan peta konsep dan melakukan *cross check* seperti dalam strategi *istinjajiyyah*.

2. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan tindakan untuk mengetahui nilai keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran seseorang yang telah melakukan proses belajar tertentu. Tujuannya yaitu untuk memperbaiki proses pembelajaran dan memberikan umpan balik untuk digunakan dalam perencanaan yang akan datang. Pada setiap pembelajaran yang telah berlangsung, guru selalu melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Guru sangat berperan penting dalam pembelajaran agar mampu melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada penyajian data, diketahui peneliti bahwa guru melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pertama dilakukan pada kegiatan inti yaitu dengan tanya jawab langsung dengan siswa mengenai mufrodat yang ada pada bacaan dan menilai partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam ketepatan membaca mufrodat. Sedangkan evaluasi pada pertemuan kedua pada kegiatan inti dan kegiatan akhir yaitu dengan tanya jawab langsung dengan siswa mengenai qira'ah yang ada pada teks bacaan dan menilai partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam ketepatan membaca mufrodat. Dan di akhir yaitu guru juga memberikan tugas berupa soal-soal yang ada di LKS yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sudah dipelajari. Evaluasi yang ketiga dilakukan pada kegiatan inti yaitu dengan tanya jawab langsung dengan siswa mengenai qawaid yang ada pada LKS dan menilai partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam ketepatan menjawab pertanyaan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas dilakukan dalam tiga tahap. *Pertama*, ada tahap perencanaan, dimana tujuan pembelajaran, materi, strategi, sumber belajar, evaluasi, dan pengaturan kelas. *Kedua*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun pada tahap perencanaan dilaksanakan oleh guru pada tahap pelaksanaan. *Ketiga*, tahap evaluasi dan tindak lanjut dilakukan untuk mengukur seberapa pemahaman siswa tentang mata pelajaran, menilai efektivitas pengajaran, menganalisis hal-hal yang dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya.

Strategi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas yaitu: *Pertama*, strategi pembelajaran *mufrodad* (kosakata) guru bahasa Arab menggunakan strategi *Al-Kalimat al-Mutaqathi'ah* yaitu strategi teka teki silang. Karena langkah-langkah yang digunakan lebih memantapkan penguasaan kosa kata dari *mufrodad* yang telah dipelajari peserta didik. *Kedua*, strategi pembelajaran *qira'ah* (membaca). Strategi pembelajaran *qira'ah* guru bahasa Arab menggunakan strategi *qira'ah jahriyyah* (membaca keras). Membaca dengan suara keras, cenderung bersifat melatih. Dengan membaca keras peserta didik dapat melatih pelafalan bahasa Arab yang benar. *Ketiga*, strategi pembelajaran *kalam* guru bahasa Arab menggunakan strategi *tamtsiliyyah* yaitu bermain peran. Dimana peserta didik diasah kemampuan mengungkapkan atau berbicara bahasa Arab di depan teman sekelas terkait materi yang sedang dipelajari. Strategi yang diterapkan guru bahasa Arab sudah baik karena melatih keberanian peserta didik dalam kemampuan berbicara bahasa Arab. Keempat, strategi pembelajaran *qawa'id* (tata bahasa) guru bahasa Arab menggunakan strategi *istintajiyyah* yaitu induksi. Pola strategi *instijajiyyah* memodifikasi penjelasan guru, dengan diselingi contoh lain untuk

pemantapan materi agar peserta didik tetap konsentrasi mengamati berjalannya materi.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Keterbatasan yang dialami yaitu waktu subjek pada saat akan mencari data atau melakukan wawancara karena subjek memiliki banyak kegiatan sehingga sulit untuk ditemui dan melakukan wawancara. Namun hal tersebut tidak membuat peneliti kekurangan data, karena subjek telah memberikan data yang cukup sehingga peneliti dapat memaksimalkan penyusunan skripsi ini dengan baik.

C. Saran

Penelitian ini merupakan sebuah studi yang berfokus pada strategi pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi kepada pihak terkait diantaranya:

1. Saran Teoritis

a. Bagi Kepala Sekolah

Dengan melihat strategi yang digunakan guru hendaknya dikembangkan inovasi dengan memadukan berbagai variasi strategi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru Bahasa Arab

Diharapkan guru mampu menerapkan strategi, model, serta media pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Arab. Namun penggunaan strategi, model dan media pembelajaran tersebut juga harus memperhatikan respon siswa apakah responnya baik atau sebaliknya. Kemudian juga tetap memperhatikan langkah-langkah pembelajaran maupun proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

- a. Bagi siswa, hendaknya harus lebih giat belajar agar dapat meningkatkan kemampuan diri dalam membaca, menulis, dan berhitung. Serta dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik dan semangat.

d. Bagi Peneliti

- b. Hendaknya dapat digunakan sebagai acuan dalam menerapkan strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab di kemudian hari ketika terjun di lapangan agar siswa memiliki ketrampilan membaca yang tinggi.

e. Bagi Pembaca

- c. Hendaknya menjadi tolak ukur ketika akan mengadakan penelitian. Dan juga dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk dikembangkan lebih lengkap berkaitan dengan strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Saran Praktis

- d. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian-penelitian lainnya. Misalnya dengan tema yang lebih mendalam dari masing-masing strategi pembelajaran yang ada.
- e. Baik dari segi sumber jurnal maupun teori yang tersedia, penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurochman. 2017 “Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Non Arab”. Jurnal An-Nâbighoh, Volume 19 No. 1
- Acep Hermawan. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Rosdakarya.
- Ainin, M. 2016. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Bintang Sejahtera.
- Aisyah Chalik, S. 2021. “Metode Dan Strategi Pembelajaran Istima”. Jurnal Shout Al-‘Arabiyah, 9(1)
- Aisyah Chalik, S. 2020. “Metode dan Strategi Pengajaran Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula”. Jurnal Shaut Al-‘Arabiyah, 8(1).
- Anddini Zahra Syahputri, Fay Della, dkk.(2023) Kerangka berpikir penelitian Kuantitatif Jurnal: Pendidikan dan pengajaran Vol. 2, 1.
- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar, Syaiful, and Tayar Yusuf. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ariyanti, H., & Syarifah. 2021. “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga”. Al-Mu’arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, I(1), 45–55.
- Asy’ari, M. 2018. “Metode, Sistem Dan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab Yang Inovatif.” An-Nabighoh 20(02):303–5.
- Asyrofi, S., & Pransiska, T. 2021. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Pres.
- Binti Maunah, 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Cherly Wuwung, O. 2020. *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional*. Surabaya: Scorpendo Media Pustaka.
- F., Mubarak. 2021. The innovation of multimedia-based Arabic language learning. Turkish Journal of Computer and Mathematics Education, 21(14).

- Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. 2018. Strategi Belajar Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. Pena Literasi, 1(2), 108. <https://doi.org/10.24853/pl.1.2.108-113>.
- Hardan, A. A. 2013. "Language Learning Strategies: A General Overview". Procedia - Social and Behavioral Sciences, 106.
- Hardini dkk, 2022, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hasanah, H. 2017. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)". At-Taquaddum, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hasna Qonita Khansa. 2016. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab". Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II, 53–62. prosiding.arab-um.com.
- Jaya, F. 2019. Perencanaan Pembelajaran. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Junaidi, & Mulianah, B. 2021. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tamatan Sekolah Dasar (SD) Di Pondok Pesantren Yusuf Abdustar". IJERT: Indonesian Journal of Education Research and Technology, 1(2).
- Khalilullah, M. 2009. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif. 8(Strategi pembelajaran), 163.
- Mahyudin, E. 2014. "Model Pembelajaran Diskoveri sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab". Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 1(1).
- Maunah, Binti. 2019. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Meliza, dkk. 2016. "Strategi Guru dalam meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas Rendah Gugus Inti Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen", Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 1 No.2.
- Muradi, Ahmad. 2013. "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia." Al-Maqoyis 1(1):142.
- Musdelifa Abu Samad, 2022. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Humaniora Vol.1 No. 1
- Mustofa, S. 2017. Strategi pembelajaran bahasa Arab Inovatif. Malang: UIN Maliki Pres.

- Nasution, W. N. 2020. Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing.
- Nilamsari, N. 2014. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif". Wacana, 13(2), 177–181.
- Nonchi, Darmiah, Abdul Qahar Zainal, dan Mustamin, (2023), Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII A MTs Ddi Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang Journal : Of Islamic Laws and Studies, Vol. 2, 1.
- Pane, Aprida. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol 3 No 2.
- Pane, A. 2018. "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab sebagai Alat Komunikasi Agama Islam". Komunikologi, 2(1), 77–88.
- Rahma, S. 2018. Kepala Sekolah & Guru Profesional. Banda Aaceh: Naskah Aceh (NASA) & Pascasarjana UIN ar-Raniry.
- Rahman, Arief Aulia. 2018. Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab. Banda aceh: Syiah Kuala University Press.
- Rianto, Yatim. 2010. Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. Jakarta: Kencana.
- Rosaliza, M. 2015. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif". In Jurnal Ilmu Budaya (Vol. 11, Issue 2, p. 9).
- Taurus Tamaji, S. 2020. Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Filsafat Ilmu. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab, 1(2), 80.
- Sembodo Ardi Widodo, (2017), Pedoman Penulisan Skripsi Mahapeserta Didik Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Septi Gumindari, 2021, Strategi Pembelajaran Aktif Bahasa Arab. Jawa Barat: Zenius Publishing.
- Solak, E., & Cakir, R. 2015. Language learning strategies of language e-learners in Turkey. E-Learning and Digital Media, 12(1), 107–120. <https://doi.org/10.1177/2042753014558384>.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan RD. Bandung: Alfabeta.

Sunhaji. 2012. Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar. Metode. dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar. STAIN Purwokerto Pres.

Suparno, & Wibowo, A. 2018. Strategi Belajar Mengajar: Teori dan Praktik (Samudra Biru).



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Pedoman Observasi, Wawancara, Dokumentasi

PEDOMAN OBSERVASI

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

PEDOMAN DOKUMENTASI

- a. Data lembaga MTs Ma'arif NU 1 Patikraja
- b. Visi dan misi MTs Ma'arif NU 1 Patikraja
- c. Data tenaga pendidik dan kependidikan MTs Ma'arif NU 1 Patikraja
- d. Data siswa MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Kepada kepala madrasah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja
 1. Bagaimana gambaran MTs Ma'arif NU 1 Patikraja dilihat dari kondisi guru dan peserta didik?
 2. Bagaimana peran kepala madrasah dalam pengelolaan pembelajaran?
 3. Bagaimana upaya madrasah mempersiapkan guru yang baik dalam merancang strategi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran?
- B. Kepada Guru bahasa Arab
 1. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?
 2. Apasaja yang perlu dipersiapkan guru sebelum kegiatan pembelajaran di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?
 3. Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?
 4. Strategi pembelajaran apa yang digunakan di kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?
 5. Apa yang mendasari pemilihan strategi tersebut?
 6. Buku dan sumber belajar apa yang digunakan dalam pembelajaran?
 7. Bagaimana keadaan peserta didik di kelas dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?
 8. Berapa kali jam pelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan?

C. Kepada Peserta Didik kelas VIII

1. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?
2. Apakah bahasa Arab menyenangkan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?
3. Apa kesulitan kamu dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?
4. Bagaimana pendapat kalian tentang strategi yang guru terapkan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?
5. Apakah strategi yang guru gunakan memudahkan kalian dalam memahami bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?



Lampiran 2. Hasil Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan kepala madrasah

1. Identitas Narasumber

Nama : Moch. Aris Fahmi, M.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

2. Pertanyaan dan Jawaban

a. Bagaimana gambaran MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Jumlah guru saat ini ada 23 orang dan jumlah karyawannya 5 orang. Untuk peserta didik tahun ini sudah tersebar merata dari sekolah-sekolah negeri dan sekolah swasta. Jumlah siswa tahun ini secara keseluruhan dari kelas VII-IX adalah 368 siswa, dimana jumlahnya meningkat dari tahun ketahun.

b. Bagaimana peran kepala madrasah dalam pengelolaan pembelajaran?

Dalam pengelolaan pembelajaran kepala sekolah memiliki peran untuk memberikan pengarahan kepada guru terkait pembelajaran. Pengaturannya ada di bidang kurikulum, mulai dari penyusunan kelas, perencanaan jadwal pembelajaran, serta perangkat pembelajaran.

c. Apa hambatan yang dihadapi dari penerapan kurikulum?

Hambatannya ada pada peserta didik yang heterogen. Kemampuan peserta didik yang berbeda dan guru yang kurang tepat menerapkan metode pengajaran mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. namun secara umum sudah baik.

d. Bagaimana upaya madrasah mempersiapkan guru yang baik untuk merancang strategi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran?

Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan kompetensi guru. Misalnya ada kekurangan dalam bidang ilmu teknologi, maka sekolah akan mengadakan workshop dengan mendatangkan pemateri yang memang ahli di bidang tersebut. Jika permasalahan berkaitan dengan metodologi, maka akan mendatangkan yang ahli dalam bidang tersebut.

B. Wawancara dengan guru bahasa Arab

1. Identitas Narasumber

Nama : A. Musthofa Ngafifi, S.Pd

Jabatan : Guru bahasa Arab

2. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Apa tujuan pembelajaran Bahasa arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja yaitu: (1) agar peserta didik menumbuhkan kecintaan dan kemampuan dasar berbahasa Arab yang meliputi kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis, (2) peserta didik mampu menyimpulkan kaidah-kaidah dasar bahasa arab yang ada dalam bahasa dan tulisan.

- b. Apasaja yang dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Yang dipersiapkan ada RPP, silabus, dan materi pembelajarannya.

- c. Buku dan sumber belajar apa yang digunakan dalam pembelajaran?

Menggunakan buku kemenag dan LKS MGMP Ma'arif (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

- d. Bagaimana keadaan peserta didik di kelas dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Bervariasi, ada yang merasa kesulitan karena tidak ada basic belajar bahasa Arab. Ada yang merasa mudah karena sebelumnya sudah ada basic belajar di MI.

- e. Berapa kali jam pelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan?

Pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan tiga kali dalam seminggu di setiap kelas dengan waktu satu jam pelajaran (45 menit).

C. Wawancara dengan peserta didik kelas VIII

1. Identitas Sumber

Nama : Yuli Ana

Kelas : VIII C

2. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Baik, yang mengajar juga bukan yang membuat sulit.

- b. Apakah bahasa Arab menyenangkan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Menyenangkan, karena kalau bicara pakai bahasa arab nyaman saja.

- c. Apa kesulitan kamu dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Ada satu kata dalam bahasa Arab yang banyak arti.

- d. Bagaimana pendapat kalian tentang strategi yang guru terapkan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Membuat mudah paham tentang materinya.

- e. Apakah strategi yang guru gunakan memudahkan kalian dalam memahami bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Membantu karena memudahkan materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami.

3. Identitas Sumber

Nama : Putra

Kelas : VIII B

4. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Agak susah ya, karena saya dari SD jadi kurang paham bahasa Arab.

- b. Apakah bahasa Arab menyenangkan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Biasa saja tidak terlalu suka juga tidak terlalu tidak suka.

- c. Apa kesulitan kamu dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Susah karena baru mempelajari jadi adaptasinya lumayan lama.

- d. Bagaimana pendapat kalian tentang strategi yang guru terapkan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Penyampaian kadang membuat bosan.

- e. Apakah strategi yang guru gunakan memudahkan kalian dalam memahami bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Kurang.

5. Identitas Sumber

Nama : Reza

Kelas : VIII C

6. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Termasuk seru, jadi kita belajar bahasa Asing.

- b. Apakah bahasa Arab menyenangkan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Menyenangkan.

- c. Apa kesulitan kamu dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Kesulitan ketika belum paham tetapi waktu pelajarannya sudah habis.

- d. Bagaimana pendapat kalian tentang strategi yang guru terapkan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Asyik dan tidak membuat bosan.

e. Apakah strategi yang guru gunakan memudahkan kalian dalam memahami bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja?

Iya memudahkan dalam memahami bahasa Arab.



Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan kepala madrasah MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Bapak
Moch. Aris Fahmi, M.Pd.I



Wawancara dengan guru bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Patikraja Bapak A.
Musthofa Ngafifi, S.Pd

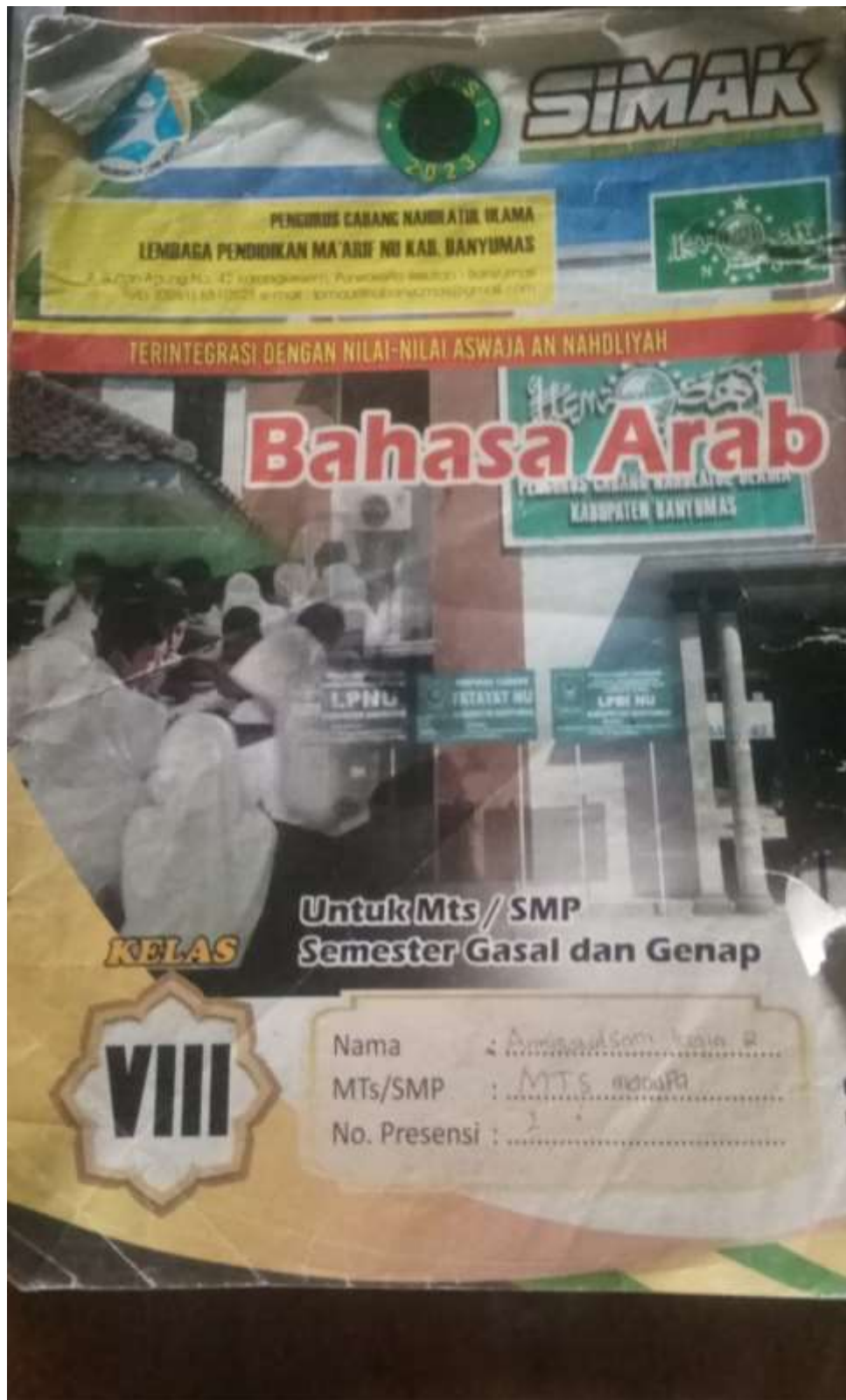


Wawancara dengan peserta didik MTs Ma'arif NU 1 Patikraja kelas VIII
Yuli an

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Proses Belajar Mengajar



Laporan 5. Buku Bahan Ajar LKS Bahasa Arab



Lampiran 6. Materi Pembelajaran

Wartawan	صَحَفِيُّ	Pekerjaan/Profesi	مِهْنَةٌ ج مِهْنٌ
Koran	جَرَائِدُ	Guru	مُدَرِّسٌ ج مُدَرِّسُونَ
Manfaat	نَافِعَةٌ	Dokter	طَبِيبٌ ج أَطِبَاءُ
Sibuk	مَشْغُولٌ	Arsitek	مُهَنْدِسٌ ج مُهَنْدِسُونَ
Menanam	يَزْرَعُ	Juru Tulis	كَاتِبٌ ج كُتَّابٌ
Ladang / Sawah	مَزَارِعُ	Pedagang	تَاجِرٌ ج تُجَّارٌ
Rumah sakit	مُسْتَشْفَى	Petani	فَلَّاحٌ ج فَلَّاحُونَ
Menjual	بَاعَ- يَبِيعُ	Polisi	شُرْطِيٌّ ج شُرْطِيُّونَ
Obat	شِفَاءٌ	Ibu Rumah tangga	رَبَّةُ الْبَيْتِ
Tukang Cukur	خَلَّاقٌ	Penjahit	خَبَّاطٌ
Tukang Masak/Koki	طَبَّاخٌ	Tukang Pos	رَجُلُ الْبَرِيدِ
Penjaga	حَارِسٌ	Supir	سَائِقٌ

المِهْنَةُ .

أَنَا مَحْمُودٌ، أَنَا الْآنَ فِي الْمَكْتَبَةِ. أَنَا أَحِبُّ أَنْ أَقْرَأَ كِتَابًا عَنْ أَصْحَابِ الْمِهْنَةِ، وَهُمْ مُتَنَوِّعَةٌ. مِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ فَلَّاحًا، وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ تَاجِرًا، وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ صَحَفِيًّا، وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ مُهَنْدِسًا، وَغَيْرُ ذَلِكَ مِنَ الْأَعْمَالِ النَّافِعَةِ.

فَالْفَلَّاحُ يَذْهَبُ إِلَى الْمَزَارِعِ كُلِّ يَوْمٍ وَيَزْرَعُ الرُّزَّ فِيهَا. وَالتَّاجِرُ يَذْهَبُ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى السُّوقِ وَيَبِيعُ فِيهِ الْبَضَائِعَ الْمُتَنَوِّعَةَ، وَالصَّحَفِيُّ يَبْحَثُ عَنِ الْأَخْبَارِ النَّافِعَةِ وَيَكْتُبُهَا فِي الْجَرَائِدِ لِيَقْرَأَهَا النَّاسُ. وَالطَّبِيبُ يَذْهَبُ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى الْمُسْتَشْفَى وَيُعَالِجُ الْمَرْضَى، وَالْمُدَرِّسُ يُدْرِسُ الطُّلَّابَ وَالطَّالِبَاتِ فِي الْمَدْرَسَةِ.

أَعْمَالُ الْفَلَاحِينَ نَافِعَةٌ لِنَفْسِهِمْ وَلِمُجْتَمَعِهِمْ لِأَنَّا جَمِيعًا نَأْكُلُ الرُّزَّ وَنَحْتَاجُ إِلَى الْفَوَاكِهِ وَالْحَضِرَوَاتِ. وَأَعْمَالُ الْأَطِبَّاءِ مُفِيدَةٌ أَيْضًا لِلنَّاسِ.

Lampiran 7. Surat Permohonan Ijin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsu.ac.id

Nomor : B.m.5104/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

30 Oktober 2023

Kepada
Yth. Kepala MTs Ma'arif NU 01 Patikraja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami;

1. Nama : Liyana Faridatus Sholihah
2. NIM : 2017403090
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru Bahasa Arab dan Siswa
2. Tempat / Lokasi : MTs Ma'arif NU 01 Patikraja - JL. RAYA KEDUNGRANDU RT 03/03 KEDUNGRANDU PATIKRAJA, Kedungrandu, Kec. Patikraja, Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah
3. Tanggal Observasi : 31-10-2023 s.d 14-11-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MTs MA'ARIF NU 1 PATIKRAJA
Alamat : JL. Raya Kedungrandu RT.03/RW.03 Patikraja Banyumas 53171
Email : mismanupatikraja@yahoo.com Telp. (0281) 6844394

SURAT KETERANGAN OBSERVASI PENDAHULUAN

Nomor : 030/LPM/33.18/MTs.-24/A/II/2024

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, menerangkan bahwa :

Nama : LIYANA FARIDATUS SHOLIAH
NIM : 2017403090
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO

Yang bersangkutan telah mengadakan Observasi Pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, pada tanggal 6 November 2023 dengan judul :
"Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Tulisan Arab Di Kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Patikraja".

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patikraja, 06 Februari 2024
Kepala Madrasah



MUHAMMAD ARIS FAHMI, M.Pd.I
NIP.

Lampiran 9. Rekomendasi Seminar Proposal

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsatzu.ac.id
---	--

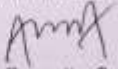
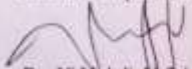
**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	<u>Liyana Faridatus Sholihah</u>
NIM	:	<u>2017403090</u>
Semester	:	<u>8</u>
Jurusan/Prodi	:	<u>PBA</u>
Tahun Akademik	:	<u>2020</u>
Judul Proposal Skripsi	:	<u>Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Tulisan Arab Di Kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Patikraja</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Februari 2024 Mengetahui, Koordinator Prodi PBA  <u>Dr. Ade Ruswatie, S. Pd I., M.Pd.</u> NIP. 198607042015032004	Dosen Pembimbing  <u>Dr. Ali Muhdi, M.S.I</u> NIP. 197702252008011007
--	--

Lampiran 10. Blangko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 45A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836653
www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Liyana Faridatus Sholihah
No. Induk : 2017403090
Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA
Pembimbing : Dr. Ali Muhdi, M.S.I
Nama Judul : Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Tuisan Arab Kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 14 Desember 2023	Peramkahan materi, teori, metode, media, sumber di bagian latar belakang masalah		
2.	Kamis, 28 Desember 2023	Perbaikan penulisan di bagian definisi operasional		
3.	Senin, 5 Februari 2024	Peramkahan materi tentang langkah-langkah analisis data		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 5 Februari 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 198607042015032004



Lamiran 11. Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.e.1099/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Tulisan Arab Di Kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Liyana Faridatus Sholihah
NIM : 2017403090
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 4 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 8 Maret 2024
Koordinator Prodi,

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 1986 0704 201503 2 004

Lampiran 12. Surat Permohonan Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani. No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2134/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

07 Mei 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 01 Patikraja
Kec. Patikraja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Liyana Faridatus Sholihah
2. NIM	: 2017403090
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat	: Jl. Singosari Rt03Rw04 Pekuncen Kroya Cilacap
6. Judul	: Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Siswa dan Guru Bahasa Arab
2. Tempat / Lokasi	: MTs Ma'arif NU 1 Patikraja
3. Tanggal Riset	: 08-05-2024 s/d 08-07-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dhanin

Tembusan :

1. Kepala sekolah

Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Riset



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MTs MA'ARIF NU 1 PATIKRAJA**

Alamat : JL. Raya Kedungrandu RT.03/RW.03 Patikraja Banyumas 53171
Email : mtsmanupalikraja@yahoo.com Telp. (0281) 6844394

SURAT KETERANGAN OBSERVASI PENDAHULUAN

Nomor : 030//LPM/33.18/MTs.-24/A/II/2024

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, menerangkan bahwa :

Nama : LIYANA FARIDATUS SHOLIAH
NIM : 2017403090
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO

Yang bersangkutan telah mengadakan Observasi Pendahuluan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Patikraja Kabupaten Banyumas, pada tanggal 6 November 2023 dengan judul :
"Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Tulisan Arab Di Kelas IX MTs Ma'arif NU 1 Patikraja".

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Patikraja, 06 Februari 2024
Kepala Madrasah


MOCH. ARIS FAHMI, M.Pd.I.
NIP.

Lampiran 14. Sertifikat Pengembangan Bahasa


IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia. www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24649/2021

This is to certify that :

Name : LIYANA FARIDATUS SHOLIHAH
Date of Birth : CILACAP, December 31st, 2001

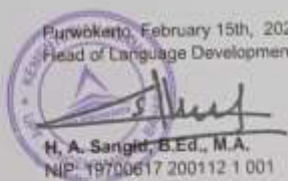
Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021,
with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 47
3. Reading Comprehension	: 54

Obtained Score : 506

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.


ValidationCode


Purwokerto, February 15th, 2021
Head of Language Development Unit,
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP- 19700617 200112 1 001

SUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Lampiran 15. Sertifikat Pengembangan Bahasa



Lampiran 16. Sertifikat PPL



Lampiran 19. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 635553
www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Liyana Faridatus Sholihah
NIM : 2017403090
Jurusan/Prodi : FTIK/PBA
Pembimbing : Dr. Ali Muhdi, M.Pd.I., M.S.I.
Judul : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 4 Maret 2024	Revisi sesuai masukan penguji seminar		
2	Senin, 18 Maret 2024	Penekanan materi strategi pembelaan di bab II		
3	Rabu, 20 Maret 2024	Penambahan referensi dari skripsi/tesis		
4	Selasa, 26 Maret 2024	Revisi penulisan bab II		
5	Senin, 1 April 2024	Penguatan metode penelitian di bab III		
6	Rabu, 24 April 2024	Revisi penulisan bab III		
7	Selasa, 30 April 2024	Bab 4 diperbanyak lagi terutamanya hasil observasi		
8	Senin, 6 Mei 2024	Bab 4 penjelasan yg relevan dari wawancara		
9	Rabu, 15 Mei 2024	Revisi bab 4 dikaitkan dg teori bab 2		
10	Selasa, 21 Mei 2024	Revisi bab 4 penulisan footnote		
11	Senin, 27 Mei 2024	Kesimpulan berupa narasi, tidak berpoint		
12	Rabu, 5 Juni 2024	Revisi penulisan bab 5		
13	Rabu, 12 Juni 2024	ACC Skripsi		

Purwokerto, 12 Juni 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Ali Muhdi, M.Pd.I., M.S.I.
NIP. 197702252008011007

Lampiran 20. Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Liyana Faridatus Sholihah
NIM : 2017403090
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTs
Ma'arif NU 1 Patikraja

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PBA
Koordinator

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.L., M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Purwokerto,
Dosen Pembimbing

Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 198607042015032004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <u>diisi tanggal</u>
No. Revisi : <u>0</u>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	: MTs Ma'arif NU 1 Patikraja	Materi Pokok	: المهنة - BAB 5
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Sub Materi	: التراكيب
Kelas/Semester	: VIII/Genap	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (pertemuan ke – 23)

A. Kompetensi Dasar

3.9. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: المهنة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan الفعل المضارع فعل ماضي	4.9. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan الفعل المضارع فعل ماضي baik secara lisan maupun tulisan
3.10. Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: المهنة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari الفعل المضارع فعل ماضي	4.10. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: المهنة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل المضارع فعل ماضي

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menganalisis التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab)
2. Peserta didik dapat menyusun kalimat bahasa Arab sesuai dengan التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab), peserta didik mampu menganalisis teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema المهنة dengan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan.
2. Dengan mempelajari التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab), peserta didik dapat menyusun kalimat bahasa Arab sesuai dengan التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab) yang berkaitan dengan tema المهنة dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Buku Bahasa Arab Kelas VIII MTs Ma'arif NU 1 Patikraja halaman 79 - 80

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan :

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a.
2. Guru menanyakan kabar siswa lalu dijawab oleh semua siswa.
3. Guru mengecek kerapian pakaian, merapikan tempat duduk, dan persiapan siswa untuk menyiapkan peralatan alat tulis dan buku pelajaran bahasa Arab.
4. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa.

Inti :

1. Guru memerintahkan siswa untuk membuka LKS bahasa Arab materi bagian *qawaid* (tatabahasa) tentang *fi'il madhi* dan *fi'il mudhori* yang akan dipelajari.

2. Guru menjelaskan materi mulai dari pengertian, contoh, dan bagaimana perbedaan antara *fi'il madhi* dan *fi'il mudhori* seperti di LKS.
3. Peserta didik diminta untuk memperhatikan dengan membandingkan antara *fi'il madhi* dan *fi'il mudhori*.
4. Setelah dirasa siswa sudah memahami materi guru memberikan contoh secara langsung sebagai pemantapan materi dengan menyuruh siswa berdiri yang sebelumnya sedang duduk.
5. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran.

Penutup :

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin.
5. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukur ketuntasan pembelajaran. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya.

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Proses selama pembelajaran.
2. Penilaian pengetahuan : Tanya jawab tentang materi.
3. Penilaian keterampilan : Tugas dalam materi.

Mengetahui

Kepala Madrasah,



Moch. Aris Fahmi, M. Pd.I

NIP. -

Banyumas, 5 Februari 2024

Guru Mata Pelajaran,



A. Musthofa Ngafifi, S.Pd.

NIP. -



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Liyana Faridatus Sholihah
2. NIM : 2017403090
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 31 Desember 2001
4. Alamat Rumah : Desa Pekuncen, RT03/RW04, Kroya Cilacap
5. Nama Ayah : Sholihin
6. Nama Ibu : Saikem

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MIN 1 Cilacap
2. SMP/MTS : MTs Negeri 2 Banyumas
3. SMA/MA : MAN 3 Banyumas
4. S1 : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 28 Juli 2024

Penulis,



Liyana Faridatus Sholihah
2017403090